

**ANALISIS PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA
TERHADAP KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

**HATI MURDANI
NIM : 19691014**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

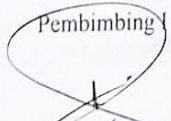
Dengan Hormat,

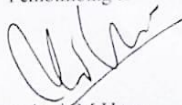
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Hati Murdani dengan NIM 19691014** yang berjudul **"Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong"** Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup 27 Februari 2023

Pembimbing I

Rhozi Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1004

Pembimbing II

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **280** /In.34/FU/PP.00.9/03/2023

Nama : **Hati Murdani**
NIM : **19691014**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Judul : **Analisis Proses Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong**


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 08 Maret 2023**
Pukul : **07.30 s/d 09.00 WIB**
Tempat : **Ruang Dosen FUAD**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI


Ketua


Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1004

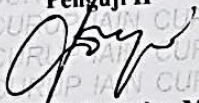
Sekretaris


Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I



Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag. SS., M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Penguji II


Okky Rizkyantha, MA
NIP. 19940422 201903 1007



Mengetahui,
Dekan


Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hati Murdani

NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu perpustakaan dan informasi islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat undangan sebenarnya, agar digunakan semestinya.

Curup, 28 Februari 2023



Hati Murdani
NIM.19691014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, tiada kata yang paling indah dalam mengawali penulisan skripsi ini selain kata segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata'ala* tuhan semesta alam atas nikmat kesehatan, nikmat iman, nikmat ilmu, limpahan kasih sayang-Nya dan begitu banyak nikmat yang patut disyukuri. Sholawat berserta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalaam*. Serta bimbingan dari dosen pembimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Proses Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S.1) dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa doa, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dan tanpa mengurangi rasa hormat serta penghargaan, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Nelson M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

3. Bapak Rhoni Rodin, M. Hum selaku Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas menuntun dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Ibu Marleni M. Hum selaku Pembimbing II, sekaligus Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas menuntun dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong dan Pegawai perpustakaan yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 dan sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya, semoga Allah memudahkan segala urusan kita.

Semoga bantuan, pengorbanan dan amal baik semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Akhirnya dengan ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Curup, Februari 2023

Hati Murdani
NIM.19691014

MOTTO :

“Sukses Adalah Ketika Bisa Lebih Baik Dari Kemarin,
Maju, Hadapi dan Tuntaskan.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah *Subhanahu Wata'ala* yang begitu indah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kelancaran dalam penulisan skripsi ini semata-mata adalah kehendak-Nya, dengan kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan studi saya ini, ucapan terima kasih dihanturkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yakni Ayah Yanti dan Ibu Warna dengan hebat telah mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, mendukung, mengasihi, membiayai, menyemangati, mendoakan setiap waktu serta memberi kasih sayang yang tulus. Terima kasih bagi saya kalianlah yang paling hebat.
2. Adik tercinta Dede Rokayah yang menjadi salah satu alasan untuk saya supaya selalu semangat dan pantang menyerahkan menuju kesuksesan untuk menjadi contoh yang terbaik sebagai seorang kakak.
3. Keluarga besar tercinta terima kasih kalian selalu memberi dukungan, nasehat, motivasi serta doa kepada saya.
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.Pd dan Ummi Su'ainah, M.Pd orang tua kedua saya yang mendukung, menasehati dan selalu menjadi motivator dalam dunia pendidikan, membuat saya selalu termotivasi selalu ingin belajar banyak hal, menggali ilmu sebanyak mungkin serta selalu semangat dalam menempuh pendidikan tinggi.
5. Sahabat tercinta saya Hesti Elena Ramadhani (Almh), tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan apa yang dirasakan, saya begitu merindukanmu. Semoga

segala amal ibadahmu diterima di sisi Allah dan sudah tenang di surga Allah Aamiin.

6. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu mendukung dan membuat hari-hari saya menjadi adiwarna Anggita Renata Sari, Diah Arum Retnowati, Bella Sartika, Destia Patri Ramadani, Sandi Rantau Lawang, Fathur Rahman, Muhammad Teguh Bambang Cahyadi, Indra Mahendra dan Azhar Imanuddin dan Anugrah Novantriz. Mari kita gapai kesuksesan itu untuk membanggakan kedua orang tua kita, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* memberi jalan untuk kita semua dalam menggapainya.
7. Keluarga besar Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang telah menyambut baik, mendukung dan memberi izin untuk kegiatan penelitian.
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Pada kesempatan ini izinkan saya mengucapkan terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar Allah Maha Mengetahui semoga amal kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* dengan pahala yang berlipat ganda.

ANALISIS PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN REJANG LEBONG

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang analisis proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Perpustakaan umum tentunya harus mempersiapkan semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang menjadi paling utama adalah koleksi yang ada pada perpustakaan tersebut. Perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, perpustakaan umum dituntut untuk dapat memenuhi dan memberikan kepuasan pada masyarakat tanpa melihat perbedaan suku bangsa, agama, ras, etnis dan lainnya.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi serta kendala-kendala dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu Pustakawan, Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan, Kepala Dinas Perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten rejang lebong dan Pemustaka yang sangat berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder diperoleh dari data kepustakaan, peneliti mencari informasi dengan mengkaji literatur seperti jurnal, laporan-laporan, buku maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan melakukan pengadaan bahan pustaka dengan cara pembelian dan hadiah/sumbangan. Akan tetapi dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan terdapat kendala yaitu anggaran yang sangat minim, sehingga koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka belum sesuai dengan kebutuhan, karena koleksi yang tersedia merupakan koleksi terbitan lama dan belum ada pembaharuan serta kendala sumber daya manusia yang ahli dalam bidang perpustakaan masih kurang.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Pemenuhan, Kebutuhan, Pemustaka, Koleksi*

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penjelasan Judul..... | 6 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Perpustakaan..... | 8 |
| 2. Perpustakaan Umum | 10 |
| 3. Kebutuhan Pemustaka | 12 |
| 4. Pemustaka..... | 14 |

| | |
|------------------------------------------------------|----|
| 5. Koleksi Perpustakaan | 15 |
| 6. Proses Pengembangan Koleksi..... | 20 |
| B. Hasil Penelitian Relevan | 25 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Subyek Penelitian..... | 30 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| D. Kualifikasi Informan | 32 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| F. Triangulasi Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 38 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan | 44 |
| 1. Proses Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka | 44 |
| 2. Kendala dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Contoh Perhitungan Penambahan Jumlah Koleksi Pertahun..... | 16 |
| Tabel 4.1 | Profil Perpustakaan..... | 38 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Koleksi Perpustakaan | 41 |
| Tabel 4.3 | Data Pengunjung Perpustakaan | 42 |
| Tabel 4.4 | Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan..... | 43 |
| Tabel 4.5 | Data Penerimaan Hadiah Koleksi Buku Rumah Ibadah..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir..... | 28 |
| Gambar 4.2 | Struktur Organisasi Perpustakaan..... | 41 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan kewajiban pemerintah negara Indonesia sesuai dengan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tertuang dalam alinea keempat pembukaan UUD 1945. Dalam hal ini perpustakaan tentunya ikut berperan aktif yang dimana perpustakaan adalah salah satu saran dalam proses pembelajaran yang memegang peranan penting disuatu lembaga pendidikan. Fungsi perpustakaan salah satunya adalah pengembangan pendidikan, yaitu menyediakan informasi dan berbagai disiplin ilmu bagi pemustaka.

Jenis informasi yang dibutuhkan pemustaka sangat beraneka ragam. Relevansi sebuah informasi bagi seseorang sangat dipengaruhi oleh keadaan aktual pada dirinya. Selain untuk memenuhi rasa ingin tahu, informasi yang dikonsumsi oleh seseorang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya terutama yang bersifat sangat penting dan mendesak. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas

wawasan dan pengetahuan. Setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan pertahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.¹

Perpustakaan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan penggunaannya. Sama halnya seperti perpustakaan umum daerah Kabupaten Rejang Lebong, perpustakaan umum ini menyediakan berbagai informasi bagi masyarakat di semua lapisan yang membutuhkannya, sehingga semua anggota masyarakat, terutama yang dekat dengan perpustakaan umum, dapat mengakses informasi dari perpustakaan tersebut.

Keberadaan perpustakaan daerah Rejang Lebong di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Rejang Lebong ini merupakan perwujudan dari upaya pemerintah dalam memberikan layanan sumber informasi kepada seluruh masyarakat Rejang Lebong. Telah tercantum dalam Undang – Undang RI Nomor 43 Tahun 2007, mengenai perpustakaan bahwa Perpustakaan Umum merupakan perpustakaan diperuntukkan untuk masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama atau status sosial-ekonomi. Hal tersebut menjadi tantangan bagi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong karena harus terus dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya. Dalam hal ini, perpustakaan daerah Rejang Lebong harus mampu memenuhi semua kebutuhan informasi masyarakat.²

Perpustakaan harus mempersiapkan semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang paling utama adalah koleksi yang ada pada

¹ Mawarsih Putri, “*Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.*” Skripsi (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2019), 7-8.

² Devy Fransisca, “*Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum,*” Skripsi (Yogyakarta: UIN, 2013), 2.

perpustakaan tersebut, dapat menyediakan berbagai macam koleksi, koleksi yang harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah. Berdasarkan data Badan Statistik Kabupaten Rejang Lebong tahun 2021 jumlah penduduk mencapai 278.793 jiwa.³ Masyarakat tentunya tidak hanya orang dewasa saja tetapi juga meliputi anak-anak, remaja, bahkan orang tua, tidak hanya itu dilihat dari segi pendidikan dan pekerjaan juga berbeda-beda, menjadi tantangan untuk perpustakaan bagaimana dapat memenuhi dan memberikan kepuasan pada masyarakat tanpa melihat perbedaan suku bangsa, agama, ras, etnis dan lainnya.

Berdasarkan observasi awal peneliti, menurut data tahun 2021 perpustakaan daerah Rejang Lebong memiliki koleksi berjumlah 14.985 judul buku dan 27.170 eksemplar. Jumlah rata-rata pemustaka/pengunjung yaitu 1.704 orang dan jumlah transaksi peminjaman buku yaitu 301. Koleksi perpustakaan daerah Rejang Lebong masih belum relevan, kurangnya ketersediaan koleksi yang terbaru untuk pemustaka dan tentunya beragam latar belakang, salah satu contohnya pemustaka untuk tingkat sekolah kejuruan yang sering datang ke perpustakaan untuk mencari referensi dan koleksi untuk kejuruan masih kurang. Banyak pemustaka yang tidak bisa mendapatkan bahan pustaka dan informasi yang mereka butuhkan serta masih banyak koleksi-koleksi lama dan tidak *update* lagi.

Berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pemustaka berdasarkan observasi awal, koleksi yang menjadi objek utama adalah koleksi tercetak, mengingat koleksi tercetak di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong masih kurang untuk memenuhi kebutuhan pemustaka maka peneliti akan meneliti lebih lanjut

³ “Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong,” accessed February 20, 2023, <https://rejanglebongkab.bps.go.id/publication/2022/11/24/8d0775c4bcc3fdf32faad936/statistik-daerah-kabupaten-rejang-lebong-2022.html>.

mengenai koleksi tercetak yaitu buku yang ada pada perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Perpustakaan diibaratkan wadah pendidikan rakyat yang menyediakan semua jenis kebutuhan informasi, koleksi bahan pustaka dari berbagai macam disiplin ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh tentang bagaimana perpustakaan daerah Rejang Lebong memenuhi kebutuhan koleksi agar terpenuhinya kebutuhan pemustaka. Maka dari itu penulis memilih judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Daerah Rejang Lebong ?
2. Apa kendala dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan daerah Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui apa kendala dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan daerah Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Menjadi sebuah karya ilmiah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pemenuhan kebutuhan koleksi di perpustakaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman pengembangan untuk merumuskan kebijakan dalam pengadaan dan seleksi koleksi di perpustakaan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi perpustakaan daerah

Mendukung perpustakaan daerah Rejang Lebong dalam meningkatkan koleksi yang dibutuhkan pemustaka.

b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan, dan juga memberikan pengalaman bagi penulis dalam memperbaiki dan menambah koleksi dalam karya-karya selanjutnya dan ketika kerja di perpustakaan nantinya.

E. Penjelasan Judul

Defenisi operasional bertujuan untuk memastikan bahwa kata yang digunakan dalam judul ini dapat dipahami dengan cara yang sama oleh setiap orang sehingga tidak ada kesalahpahaman atau interpretasi yang berbeda-beda. Judul dalam penelitian ini adalah Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

1. Analisis yaitu menyelidiki/mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari lebih detail. Berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud dengan analisis adalah menyelidiki/mengamati bagaimana pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan daerah Rejang Lebong.
2. Pemenuhan yaitu proses atau cara tenaga perpustakaan daerah Rejang Lebong dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indoensia telah dijelaskan bahwa pemenuhan adalah suatu proses, cara dan perbuatan memenuhi.⁴

⁴ “Arti Kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” <https://kbbi.web.id/>.

3. Kebutuhan pemustaka yaitu keperluan dari seorang pengguna dalam mencari atau menelusuri informasi yang mereka butuhkan dengan menggunakan berbagai fasilitas dan layanan yang telah disediakan oleh perpustakaan, dalam hal ini dimaksudkan adalah perpustakaan daerah Rejang Lebong.⁵
4. Koleksi perpustakaan yaitu semua bentuk informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang dikumpulkan, diolah dan juga dilayankan yang memiliki nilai pendidikan. Berkaitan dengan judul penulis koleksi perpustakaan yang dimaksud adalah semua bentuk informasi karya cetak meliputi koleksi buku sirkulasi dan referensi.
5. Perpustakaan daerah yaitu perpustakaan yang ditujukan kepada masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama, suku, ras, atau status sosial ekonomi.⁶ Perpustakaan yang dimaksud dalam judul penulis ini adalah perpustakaan yang berada di daerah Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan perwujudan dari upaya pemerintah dalam memberikan layanan sumber informasi untuk masyarakat Rejang Lebong.

⁵ Arini Arini, "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang," *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018, 9.

⁶ Pemerintah Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," 2007.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan penggunanya dalam hal pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi.⁷ Perpustakaan menurut Wafford yaitu sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan menyediakan koleksi tercetak maupun non tercetak kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Menurut Sulitio Basuki, perpustakaan adalah ruangan atau bagian dari suatu bangunan itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut susunan tertentu yang digunakan oleh pembaca.⁸ Perpustakaan berfungsi sebagai lembaga dalam perubahan sosial di masyarakat. Perpustakaan merupakan infrastruktur sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan merupakan kekuatan yang mendukung dan mengintegrasikan budaya masyarakat, karena lingkungan perpustakaan dapat memengaruhi perubahan sosial. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, David Reith membedakan fungsinya antara lain yaitu;

1. Sebagai *repository*, peran pengolahan dan penyimpanan publik dengan mengambil (mengumpulkan) dokumen masyarakat dengan cara

⁷ Pemerintah Negara Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 2007.

⁸ M Reza Rokan, “Manajemen Perpustakaan Sekolah,” *Jurnal Iqra* 11, No. 01 (2017): 89–90.

memperoleh (mengumpulkan), melestarikan, mendiskripsikan dokumen yang diciptakan oleh manusia.

2. Distribusi kumpulan data (informasi).
3. Peran pendidikan, menghubungkan fungsi pembelajaran formal dan informal dan mengorganisir pendidikan dan menyediakan informasi tepat waktu dan berguna untuk menarik orang dalam pembelajaran sepanjang hayat.
4. Peran sosial avokasi, peran ini merupakan layanan yang efektif untuk penyebaran bahan pustaka dan pekerjaan dokumentasi perpustakaan, kegiatan sosial dan budaya.
5. Pusat kebudayaan, peran ini membantu menyebarkan budaya masyarakat menginspirasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam lingkungan lokal.
6. Layanan informasi umum dan khusus yang mendukung kegiatan ekonomi lokal, penelitian dan pendidikan.
7. Tempat perlindungan yang seharusnya berfungsi sebagai ruang publik yang dapat digunakan oleh orang-orang yang rentan sosial contohnya keluarga bermasalah, tuna wisma yang juga dapat memanfaatkan tempat ini.⁹

Fungsi yang telah dikemukakan oleh David Reith di atas dapat kita simpulkan bahwa, dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, perpustakaan tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi saja tetapi juga sebagai agen transformasi informasi yang nantinya membawa nilai-nilai perubahan dalam masyarakat.

⁹ Anna Nurhayati, "Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat," *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 2018, 23–34.

2. Perpustakaan Umum

Menurut Undang – Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan umum merupakan perpustakaan diperuntukkan untuk masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama atau status sosial-ekonomi.¹⁰

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang bertanggungjawab untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur serta menyediakan bahan pustaka untuk melayani masyarakat umum tanpa memandang usia, jenis kelamin, adat istiadat, latar belakang agama, latar belakang pendidikan, dan lain-lain.¹¹

perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyediakan bahan pustaka untuk masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, atau status sosial-ekonomi.

Perpustakaan umum memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan aspek multikultural dalam masyarakat. IFLA & UNESCO dalam jurnal Reza Mahdi menjelaskan aspek multikultural adalah kesetaraan dalam mengakses informasi serta pengetahuan dibalik perbedaan budaya yang ada pada setiap lapisan masyarakat. Terkait dengan koleksi, IFLA dalam jurnal Reza Mahdi menyatakan bahwa koleksi perpustakaan umum mencerminkan

¹⁰ Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

¹¹ Kurniasih Yuni Pratiwi and Bambang Setiawan, “Analisis Penerapan Konsep GLAM (Gallery, Library, Archives, Museum) di Perpustakaan Bung Karno Blitar,” *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan* 9, No. 2 (2019): 53–62.

perkembangan terkini di masyarakat, serta ingatan akan usaha dan imajinasi manusia. Perpustakaan juga berperan penting bagi komunitas-komunitas yang ada. Sebagai pusat informasi yang dapat diakses secara gratis, pusat pembelajaran, membentuk generasi yang literat, dan tentu sebagai promotor dari warisan kebudayaan. Hal inilah tentu dapat membangun kepercayaan masyarakat bahwa perpustakaan umum dapat bermanfaat bagi mereka.¹²

Terbentuknya peran perpustakaan yang menyediakan informasi dengan kesetaraan dalam mengaksesnya tanpa mempermasalahkan perbedaan budaya di lapisan masyarakat akan membuat eksistensi perpustakaan umum menjadi tinggi, di percaya oleh masyarakat sebagai pusat informasi dan pembelajaran yang sangat baik untuk dimanfaatkan.¹³

Pada zaman yang sudah serba teknologi tentunya perpustakaan harus mengikuti perkembangan zaman sehingga informasi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini. Budaya merupakan warisan yang sangat wajib di lestarikan dan tentunya di perpustakaan daerah Rejang Lebong yang memiliki warisan budaya sendiri yaitu budaya rejang yang sudah menjadi tanggung jawab perpustakaan daerah Rejang Lebong untuk melestarikan budaya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwasannya masyarakat Rejang Lebong mempunyai perbedaan budaya pada setiap lapisannya untuk itu sesuai dengan dengan UUD No 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan

¹² Reza Mahdi, "Perpustakaan Umum Berbasis Inklusi Sosial: Apa dan Bagaimana Penerapannya?(Sebuah Kajian Literatur)," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, No. 2 (2020): 203–4.

umum adalah perpustakaan yang tidak membedakan usia, agama, suku, ras dan sosial ekonomi. Ada banyaknya jenis pemustaka yang berbeda-beda ini menjadi tantangan bagi perpustakaan daerah Rejang Lebong dalam memenuhi kebutuhan bahan pustaka dan informasi untuk masyarakat.

3. Kebutuhan Pemustaka

Kebutuhan pemustaka merupakan suatu keperluan dari seorang pengguna dalam mencari atau menelusuri informasi yang di perlukannya menggunakan berbagai fasilitas layanan yang disediakan oleh perpustakaan.¹⁴ Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka diantaranya:

a. Menyediakan Koleksi

Supaya perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat sumber informasi serta terlaksananya kegiatan belajar yang baik, perpustakaan adalah pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dimana koleksi perpustakaan haruslah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.

b. Menyediakan katalog

Dipergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat.

¹⁴ Ericson M Hutapea, "Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAKN Tarutung," *Maktabatuna* 3, No. 1 (2021): 39–50.

c. Menyediakan bantuan layanan pustakawan

Pustakawan mempunyai tanggung jawab dalam membantu pemustaka apabila menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

d. Pelayanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian

Pelayanan yang diberikan berupa pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian koleksi yang dipinjam serta pendaftaran anggota baru perpustakaan.¹⁵

Menurut Yusuf kebutuhan pemustaka merupakan salah satu aspek psikologi yang menggerakkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya dan menjadi dasar siapa pemustakanya dan informasi apa yang di perlukan. Qalyubi menyebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu menganalisis dan mengkaji apa yang diinginkan dan dibutuhkan pemustaka serta mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan.¹⁶

Perpustakaan tentunya harus memenuhi kebutuhan pemustaka sesuai dengan apa yang pemustaka butuhkan untuk itu diperlukannya pengkajian, analisis mengenai pemustaka dan informasi apa yang sesuai untuk kebutuhan pemustaka sehingga pemustaka menggunakan fasilitas yang disediakan dan menemukan kepuasan atas apa yang pemustaka butuhkan.

¹⁵ Tri Yuliani, "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 2, No. 1 (2020): 45.

¹⁶ Saira Solot, "Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur," 2016, 10–12.

4. Pemustaka

Sebelum istilah pemustaka muncul, pengguna perpustakaan atau pemakai yang lebih dahulu digunakan. Setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan berubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut UU no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 9 pemustaka merupakan pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Menurut Sulisty-Basuki pengguna perpustakaan merupakan orang yang ditemuinya ketika orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Sedangkan Sutarno mendefinisikan pemustaka ialah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Semua anggota masyarakat memiliki kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menggunakan perpustakaan, namun perpustakaan di bawah lembaga tertentu, mendefinisikan pengguna sesuai dengan misi dan tujuan masing-masing.¹⁷

Menurut Lasa pemustaka adalah orang, sekelompok orang, atau lembaga yang menggunakan layanan dan fasilitas perpustakaan¹⁸. terdapat beberapa jenis pemustaka seperti dosen, guru, mahasiswa, pelajar, karyawan dan masyarakat umum, tergantung dengan jenis perpustakaan tersebut.

¹⁷ Khozin Abror, "Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen," 2013, 14–15.

¹⁸ Musrifah Musrifah, "Sikap Pemustaka Terhadap Pustakawan Setelah Berkomunikasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta," *AL Maktabah* 4, No. 2 (2019): 101–10.

5. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan hal ini telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.¹⁹

ALA Glossary of Library and Information Science koleksi perpustakaan tentunya berkaitan dengan sejumlah kegiatan penentuan dan kebijakan seleksi koleksi, mempelajari pemakaian koleksi, menilai kebutuhan pengguna, evaluasi koleksi, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi dan pemeliharaan koleksi perpustakaan.²⁰ Untuk mencapai perpustakaan dengan koleksi yang relevan tentunya ada proses dan kebijakan dalam menyediakan koleksi agar nantinya perpustakaan mempunyai koleksi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat.

Koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan fungsi dan tugas yang harus dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai visi dan misi perpustakaan. Koleksi adalah salah satu faktor utama yang dapat menentukan kriteria perpustakaan dan juga jenis sebuah perpustakaan.²¹ Koleksi disetiap perpustakaan bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

¹⁹ Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.”

²⁰ Maulana Syaid, Marleni Marleni, and Rahmat Iswanto, “Analisis Jumlah Kuantitatif Kebutuhan Bahan Pustaka Monograf Perpustakaan IAIN Curup Berdasarkan Jumlah Mahasiswa Tahun 2019,” *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, No. 1 (2020).

²¹ Aan Prabowo and Heriyanto Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (e-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, No. 2 (2013): 152–61.

Bervariasinya koleksi perpustakaan tentunya membuat sumber informasi yang terdapat di perpustakaan tersebut juga semakin banyak.

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, perpustakaan mempunyai jenis koleksi yaitu koleksi umum, referensi, terbitan pemerintah, koleksi berkala, koleksi langka, koleksi khusus (muatan lokal) dan jenis koleksi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Jenis koleksi perpustakaan Kabupaten/kota adalah karya tulis (koleksi literatur kelabu, manuskrip), karya cetak (koleksi buku dan terbitan berkala), karya rekam (koleksi audiovisual, rekaman video, dan rekam suara), dan karya dalam bentuk elektronik (koleksi digital).

Koleksi per kapita dengan jumlah judul koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota tipe C paling sedikit: 5.000 judul, untuk tipe B paling sedikit : 6.000 judul, dan tipe A paling sedikit: 7.000 judul. Jumlah penambahan judul koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota 0,025 per kapita per tahun. contoh perhitungan penambahan jumlah koleksi pertahun sebagai berikut.²²

Tabel 2.1 Contoh Perhitungan Penambahan Jumlah Koleksi Per Tahun

| No. | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Jumlah Koleksi (Judul) |
|-----|------------------------|------------------------|
| 1. | < 200.000 | 5.000 |
| 2. | 200.001 – 1.000.000 | 5.000 – 25.000 |
| 3. | 1.000.001 – 3.000.000 | 5.000 – 25.000 |
| 4. | Dst (kelipatan 100) | Penambahan 2.500 judul |

²² Muhammad Syarif Bando, “Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota,” 2017.

Menurut Yulia jenis bahan pustaka secara umum yang mencakup koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Karya cetak yaitu hasil pemikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk cetak
 - 1) Buku, yaitu kumpulan kertas atau bahan yang sejenis berisi tulisan atau cetakan yang dijilid dalam satu kesatuan halaman dan merupakan bahan pustaka yang umum. Berdasarkan standar UNESCO bahwa sebuah buku harus mempunyai jumlah halaman sekurang-kurangnya 49 halaman tidak termasuk halaman kulit dan halaman judul. Contohnya buku teks, buku rujukan dan buku fiksi.
 - 2) Terbitan berseri, yaitu bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Contohnya adalah majalah, koran, laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan triwulan, tahunan dan sebagainya.
- b. Karya *Non Cetak*, yaitu hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya. Istilah lain yang dapat dipakai untuk bahan pustaka ini adalah *non buku*, atau bahan pandang dengar.
 - 1) Rekam suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk piringan hitam dan pita kaset.
 - 2) Rekaman video dan gambar hidup yang berguna untuk rekreasi dan untuk pendidikan.

- 3) Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yang dapat dilihat langsung misalnya: bagan, lukisan, gambar, foto, dan sebagainya yang dapat dilihat dengan bantuan alat misalnya transparansi, filmstrip dan slide.
 - 4) Bahan katrografi, yaitu seperti atlas, bola dunia, peta, foto udara dan sebagainya.
- c. Bentuk mikro yaitu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan *non* cetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup di dalamnya meliputi bahan tercetak seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu:
- 1) *Mikrofilm*, bentuk mikro dalam gulungan film. Ada beberapa ukuran film yaitu 35 mm, dan 16 mm.
 - 2) *Mikrofis*, bentuk mikro dalam lembaran film dengan ukuran 75 mm x 125 mm dan 105 mm x 19 mm (standar).
 - 3) *Microopaque*, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya, ukuran sebesar *mikrofis*.
- d. Karya dalam bentuk elektronik informasi yang dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetik dan cakram atau *disc*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti *player*, komputer, CDROM, dan sebagainya.

Menurut Muh. Quraisy Mathar mengelompokan secara sederhana, koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Koleksi Umum

Koleksi yang tersimpan dalam rak secara terbuka dan dapat langsung digunakan oleh pemustaka untuk dibaca di ruang perpustakaan atau dipinjamkan. Koleksi yang sudah tersusun menurut sistem klasifikasi akan memudahkan setiap pemustaka dalam melakukan penelusuran kembali secara efektif dan efisien

b. Koleksi Khusus

Koleksi yang mendapat perlakuan khusus karena memiliki nilai lebih dibandingkan dengan koleksi lain yang ada di dalam perpustakaan. jenis dan bentuk koleksi khusus setiap perpustakaan tentunya berbeda-beda. Koleksi khusus tidak dibatasi oleh bentuk fisiknya semata, bisa saja seperti koleksi umum di perpustakaan yang lainnya. Beberapa contoh koleksi khusus di perpustakaan perguruan tinggi, misalnya disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian dan beberapa koleksi khusus lainnya.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa koleksi umum merupakan koleksi yang dapat secara langsung dimanfaatkan. Sedangkan koleksi khusus adalah koleksi yang mendapat perlakuan khusus, berkenaan dengan bentuknya tidak dapat ditentukan tergantung kebijakan setiap perpustakaan, koleksi khusus mendapat perlakuan khusus karena memiliki ruang khusus dan tidak dapat dipinjam.

²³ Abdul Ghafar, "Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan - Repositori UIN Alauddin Makassar," 2017, 17–20.

Berbagai macam jenis koleksi perpustakaan untuk disediakan kepada penggunanya, hal tersebut tentunya setiap perpustakaan wajib melakukan pengembangan koleksi untuk menambah koleksi perpustakaan yang berkualitas sesuai perkembangan zaman, untuk melayani kebutuhan pemustaka yang berubah-ubah dan tuntutan pemustaka masa kini dan masa yang akan datang. Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan yang bertujuan agar koleksi perpustakaan tetap sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

6. Proses Pengembangan Koleksi

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan pada masyarakat, baik secara sosial budaya, ilmu pengetahuan ataupun teknologi, hal ini menjadi sebuah tuntutan dan tantangan untuk pustakawan mengevaluasi koleksi yang ada. Banjirnya informasi yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut koleksi perpustakaan setiap saat harus diperbaharui dengan informasi yang lebih baru dan lebih baik, dan juga menuntut agar koleksi perpustakaan secara terus menerus ditambah.

Pengembangan koleksi adalah semua kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan. Pengembangan koleksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna guna mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Pengembangan koleksi adalah kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

Menurut Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/kota pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, dan penyiangan bahan

pustaka. Kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan salah satunya menambahkan koleksi perpustakaan tahunan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pengembangan koleksi memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam pengadaan perpustakaan Kabupaten/Kota mengalokasikan anggaran penyelenggaraan perpustakaan:

- a. Jumlah penduduk sampai dengan 200.000 alokasi anggaran paling sedikit Rp. 500.000.000 pertahun;
- b. Jumlah penduduk >200.000 alokasi anggaran Rp. 2500.- per kapita per tahun.²⁴

Pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu pelayanan teknis pada perpustakaan dalam usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Darmono Pengadaan bahan pustaka merupakan rangkaian dari kebijakan pengembangan koleksi akhirnya sampai pada kegiatan pengadaan bahan pustaka.²⁵ Menurut Sutarno (2006: 174) Pengadaan atau akuisisi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi.²⁶ Pengadaan bahan pustaka dilakukan dengan cara yaitu pembelian, hadiah/sumbangan, tukar menukar, dan titipan/pinjaman.

²⁴ Muhammad Syarif Bando, "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota."

²⁵ Mestika Dewi, "Analisis Statistik Keterpakaian Database Online Science Direct (Januari-Juni 2018) Dalam Mengambil Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Elektronik Pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2019): 25.

²⁶ Diyah Kartika Sari, "Pengadaan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Universitas Semarang," *Information Science and Library* 1, no. 1 (2020): 37.

a. Pembelian

Pengadaan koleksi melalui jalur pembelian yaitu melalui proses transaksi pembelian, yang dilakukan secara langsung di toko, melalui pesanan kepada penyalur/toko buku dan melalui penerbit. Pustakawan tentunya terlebih dahulu membuat suatu rencana pengadaan bahan pustaka yang mencakup jumlah, proporsi dan komposisi koleksi. Kegiatan pembelian akan adanya kemungkinan keterbatasan dan permasalahan dana, untuk itu pustakawan perlu memilih dan memilah bahan pustaka yang menjadi prioritas utama dalam pengadaannya sesuai dengan besarnya dana yang tersedia. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pembelian adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan meliputi penetapan kebijakan jumlah, jenis dan bahan yang akan dibeli sesuai dengan prioritas kebutuhan dan tersedianya anggaran. Langkah ini dapat dilaksanakan langsung oleh pihak perpustakaan atau melalui konsultasi dengan panitia Pembina Perpustakaan dan melalui pendataan pendapat masyarakat yang bisa dilakukan dengan wawancara, angket atau metode lain, sehingga dapat diketahui kebutuhan bahan pustaka yang akan dibeli.
- 2) Persiapan yang meliputi pembuatan edaran dan pengisian daftar kebutuhan bahan pustaka ke setiap satuan organisasi yang dilayani, penghimpunan dan penyusunan daftar pesanan sementara.
- 3) Pemeriksaan daftar yang disusun yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Kegiatan pemeriksaan ini mencakup kegiatan

pemeriksaan daftar pesanan untuk mencegah adanya kemungkinan daftar yang belum diisi secara lengkap.

- 4) Pembuatan daftar pembelian, yang nantinya akan diserahkan kepada pelaksana pembelian. Daftar pembelian memuat nama pengarang, judul buku, tahun terbitan, nama penerbit, harga satuan, jumlah buku dan jumlah harga.
- 5) Pelaksanaan pembelian dilakukan oleh pihak pelaksana, apabila ada izin dari pimpinan dapat dilaksanakan oleh pihak perpustakaan.
- 6) Barang (bahan pustaka) yang sudah dibeli perlu diperiksa untuk melihat keutuhan barang, kesesuaian jumlah dan kualitas barang, dan kesesuaian antara faktur pengiriman barang dengan daftar pesanan yang diajukan.
- 7) Melakukan kegiatan pengolahan bahan pustaka yang meliputi inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi, *labelling*, dan *shelving*.

b. Hadiah/Sumbangan

Koleksi perpustakaan dapat diadakan melalui hadiah dan sumbangan dari instansi pemerintah, lembaga sosial, perusahaan (swasta/BUMN), maupun perorangan. Pengadaan koleksi melalui jalur hadiah/sumbangan sepenuhnya akan sangat tergantung pada hubungan sosial dan kelincahan pustakawan dalam mencari celah-celah dan memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ada.

c. Tukar Menukar Produk Penerbitan

Pada kondisi-kondisi tertentu perpustakaan mengeluarkan terbitan-terbitan, berupa buku, majalah, atau terbitan lain. Untuk itu perpustakaan

bisa saling menukar produk-produk penerbitan yang ada dengan produk penerbitan lainnya dari perpustakaan atau instansi yang memerlukannya.

Tukar menukar juga bisa dilakukan apabila sebuah perpustakaan terdapat jumlah eksemplar yang cukup banyak pada produk-produk tertentu sedangkan disisi lain ada perpustakaan-perpustakaan yang justru kekurangan atau bahkan tidak memilikinya padahal mereka sangat memerlukannya untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Dalam kondisi tersebut, perpustakaan bisa menukar sebagian produk penerbitan yang berjumlah banyak tersebut dengan produk penerbitan lain yang memang dibutuhkan oleh perpustakaan.

d. Titipan/Pinjaman

Dalam memperkaya koleksi perpustakaan, pustakawan bisa mengusahakan koleksi titipan dari instansi/lembaga maupun perorangan. Koleksi titipan biasanya disimpan dan dikelola secara terpisah dari koleksi milik perpustakaan sendiri. Koleksi titipan bisa dipakai oleh pengguna perpustakaan tetapi biasanya tidak untuk dipinjamkan, tetapi dalam keadaan-keadaan tertentu, misalnya untuk difotokopi, koleksi tersebut bisa dibawa keluar dengan izin pustakawan/petugas. Koleksi titipan ini juga termasuk kegiatan koleksi antar pinjam antar perpustakaan.²⁷

²⁷ Suherlan Muchyidin, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum* (Bandung: PT Puri Pustaka, 2008), 132–35.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian Arini yang berjudul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Padang”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan B.J Habibie Politeknik Ujung Padang, dalam proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi pengelolaan perpustakaan melakukan seleksi koleksi, perawatan koleksi, pengadaan koleksi dengan pembelian koleksi dari dana sumbangan. Namun pemenuhan kebutuhan pengguna berupa koleksi perpustakaan mendapat kendala didalam dana, sehingga koleksi yang ada merupakan koleksi yang lama dan belum diupdate lagi, maka dengan itu koleksi yang dibutuhkan pengguna tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka.²⁸

2. Hasil Penelitian dari Rahmi Fadhilah dan Malta Nelisa yang berjudul “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat”.

Berdasarkan hasil penelitian dan angket dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, ketersediaan koleksi telah berorientasi pada kebutuhan pemustaka, tetapi belum seutuhnya memenuhi perkembangan kebutuhan informasi pemustaka, karena pelaksanaan kegiatan pengembangan koleksi yang tidak melibatkan pihak lain, pada kegiatan seleksi koleksi tidak adanya kegiatan survei kebutuhan pemustaka. Kedua, ketersediaan koleksi yang dimiliki belum mengikuti perkembangan kebutuhan pemustaka yang dilayani.

²⁸ Arini Arini, “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan B.J Habibie Politeknik Negeri Ujung Padang,” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, 52.

Ketiga, relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi pemustaka yang tersedia kurang relevan.²⁹

3. Hasil penelitian dari Haryani dan Romdha Nugrahani dengan judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Pada UPT Perpustakaan UNDIP: Studi kasus Mahasiswa Kedokteran dan Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro”

Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa kebutuhan pemustaka Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kesehatan Masyarakat terhadap koleksi dan sarana prasaranapada UPT Perpustakaan Undip sangat tinggi, ditunjukkan dengan prosentase sebesar 98,97%, ketersediaan koleksi,sarana dan prasarana dianggap tinggi dengan persentase sebesar 83,32% sedangkan tingkat kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi, sarana dan prasarana pada UPT Perpustakaan juga ditunjukkan dengan prosentase yang tinggi sebesar 87,42%. Dari hasil kajian dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan Undip sudah baik dalam memenuhi kebutuhan pemustaka mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat, meski demikian tetap diadakan evaluasi untuk lebih mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan pemustaka.³⁰

Dari penjelasan hasil penelitian terdahulu yang relevan ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan untuk pemustaka terkhususnya di perpustakaan daerah sangatlah penting karena hal ini menyangkut berjalan atau tidaknya fungsi

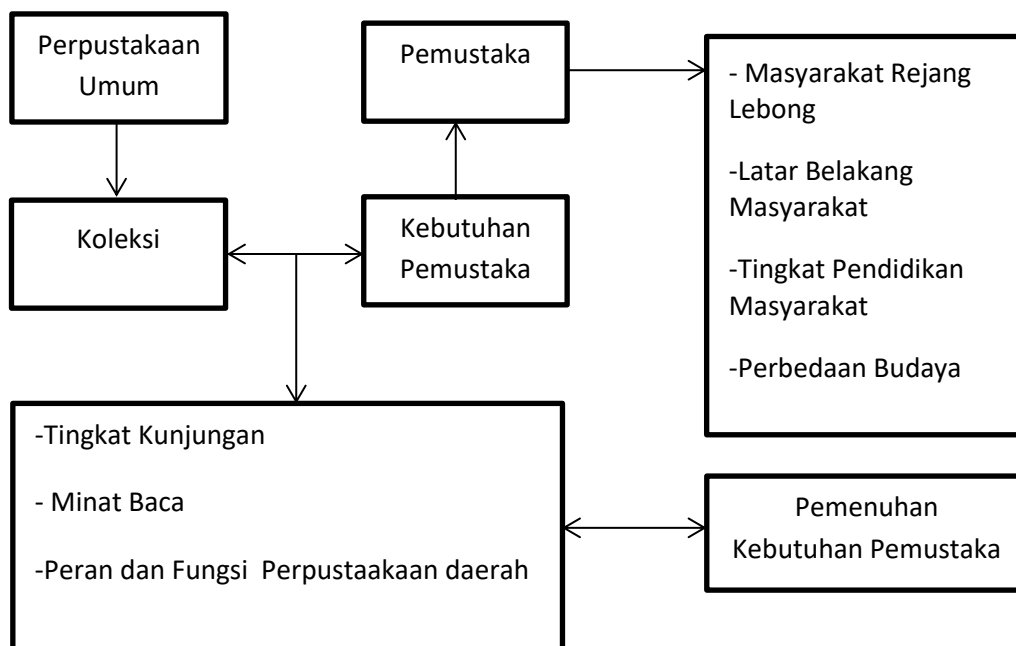
²⁹ Rahmi Fadhilah and Malta Nelisa, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat,” *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 3, No. 1 (2014): 10–11.

³⁰ Haryani Haryani and Romdha Nugrahani, “Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Upt Perpustakaan UNDIP: Studi Kasus Mahasiswa Kedokteran dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro,” *Warta Perpustakaan Pusat Undip* 13, No. 2 (2021): 32–45.

perpustakaan daerah tersebut yang dimana mempunyai banyak jenis pemustaka. Jika tidak adanya kesesuaian, tidak relevannya kebutuhan pemustaka dengan bahan pustaka yang tersedia maka akan mempengaruhi fungsi perpustakaan umum yang sudah terdefinisikan dalam UUD No 43 Tahun 2007 pasal 1.

Pada penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana lokasi penelitian kali ini adalah di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Peneliti akan meneliti dan membahas mengenai bagaimana sebuah perpustakaan daerah melakukan pemenuhan kebutuhan pemustaka yang dimana memiliki banyak jenis pemustaka serta akan meneliti apa yang menjadi kendala dalam proses pemenuhan kebutuhan pemustaka tersebut dan terfokus pada koleksi tercetak yaitu buku, peneliti menggunakan metode kualitatif dimana dalam proses pengambilan data akan melibatkan orang yang ahli dalam perpustakaan yaitu pustakawan dan juga kepala dinas sebagai seseorang yang memberi kebijakan atas Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong serta untuk memperkuat hasil penelitian peneliti akan mengambil informan dari beberapa pemustaka.

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Rancangan penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek berdasarkan fakta yang terjadi di perpustakaan daerah kabupaten Rejang Lebong. Metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah.³¹

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³²

Dari beberapa definisi-definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena

³¹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 27–28.

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4–5.

mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong terletak di JL. Merdeka No.47, Ps Baru, Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

3. Data dan sumber data

- a. Data primer yaitu data diperoleh langsung dari pustakwan, kepala dinas perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Rejang Lebong, dan kepala bidang penyelenggaraan perpustakaan berupa catatan hasil wawancara dan catatan observasi di perpustakaan daerah kabupaten Rejang Lebong
- b. Data sekunder yaitu data berdasarkan literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, seperti laporan atau dokumen yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini

B. Subyek Penelitian

Penelitian bersifat kualitatif ini akan memfokuskan subjek dari sebuah penelitian yaitu pengelola perpustakaan daerah kabupaten Rejang Lebong dalam memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap koleksi dan proses dalam memenuhi kebutuhan pemustaka tersebut, karena kegiatan dari subjek penelitian berada secara menyeluruh di perpustakaan daerah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menentukan teknik pengumpulan data adalah langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif berupa kumpulan data yang dihimpun oleh peneliti secara khusus akan dibentuk menjadi dasar-dasar analisis. Data-data ini dapat berupa hasil catatan observasi lapangan, transkrip wawancara serta dokumen atau foto yang telah diambil oleh peneliti proses penelitian berlangsung.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi ini berupa kejadian, aktivitas, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

2. Wawancara

Wawancara ini merupakan sebuah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi-informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.³³ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana

³³ Bernadus Bin Frans Resi, "Teknik Pengumpulan Data," *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* 347 (2021): 49–55.

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek.³⁴

3. Dokumentasi

Pengumpulan data atau informasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip foto, jurnal kegiatan catatan harian, hasil rapat, cenderamata, dan lain-lain. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu.

D. Kualifikasi Informan

Terdapat teknik dalam penarikan sampel atau penentuan informan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling purposive* dan *sampling kuota*. Sugiyono mengungkapkan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.

Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Sebagai

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 228.

contoh, akan melakukan penelitian tentang pendapat masyarakat terhadap pelayanan masyarakat dalam urusan izin mendirikan bangunan. Jumlah sampel yang ditentukan 500 orang. Jika pengumpulan data belum didasarkan pada 500 orang tersebut maka penelitian dipandang belum selesai, karena belum memenuhi kuota ditentukan.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik tersebut karena informan yang akan di wawancara adalah orang-orang yang secara menyeluruh bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan perpustakaan sesuai dengan kriteria dan berlandaskan dengan *sampling purposive* serta memilih beberapa pemustaka karena penelitian ini juga berkaitan dengan pemustaka dengan berlandaskan dengan teknik *kouta*. Peneliti akan melakukan pertimbangan terhadap orang-orang yang memiliki kriteria tertentu dan dianggap paling mengetahui hal-hal terkait topik penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong ini, peneliti menentukan kriteria informan sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong dengan baik termasuk gambaran sejarahnya.
2. Memegang tanggung jawab atas kebijakan yang ada di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong terkait koleksinya.
3. Pengelola perpustakaan merupakan lulusan pendidikan ilmu perpustakaan yang mengetahui tentang pengelolaan perpustakaan terkhususnya bidang koleksi.

³⁵ *Ibid.*, 155–56.

4. Mengetahui kondisi koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong.
5. Mengetahui proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi yang ada di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan beberapa kriteria di atas, peneliti menentukan informan dalam penelitian ini ada 4 informan yang terdiri atas kepala dinas perpustakaan dan Arsip daerah Kabupaten Rejang Lebong, kepala bidang perpustakaan, pustakawan dan pemustaka. Karena keterbatasan waktu dan dilihat dari tingkat kunjungan pemustaka cukup tinggi, berdasarkan observasi awal peneliti kategori pemustaka dengan tingkat kunjungan yang cukup tinggi ialah mahasiswa, siswa dan masyarakat umum, sehingga untuk penarikan dan penetapan informan dari pemustaka peneliti memilih menggunakan teknik *kouta*. Terdapat beberapa kategori pemustaka yang tingkat kunjungannya cukup tinggi yang dilayani perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong yaitu mahasiswa, siswa dan masyarakat umum. Peneliti mengambil 6 pemustaka untuk 4 kategori, masing-masing kategori 2 orang.

Sehingga peneliti menetapkan jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 9 informan. Informan yang telah ditetapkan ini sesuai dengan kebutuhan penelitian karena seluruh kegiatan di perpustakaan daerah Rejang Lebong secara menyeluruh berada dibawah tanggung jawab tenaga perpustakaan terkhususnya adalah pustakawan. Kepala Dinas juga menjadi informan karena sebagai pemberi kebijakan atas perpustakaan daerah Rejang Lebong serta pemustaka sebagai pengguna perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong yang juga berkaitan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul melalui proses observasi, wawancara dan dibantu oleh dokumen pendukung dilapangan kemudian dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis. Proses analisis data ini merupakan fase penyederhanaan bentuk data agar mudah dibaca dan dipahami, setelah itu data disusun menjadi laporan penelitian. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar dari catatan-catatan tertulis dilapangan, suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi. Selama pengumpulan data berlangsung, ada tahap reduksi yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dengan menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melalui kegiatan analisi reduksi data dan penyajian data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, peneliti mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan menjadi lebih terperinci.³⁶

F. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber atau mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

³⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81–95.

3. Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber atau informan dalam memastikan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan satu informan adalah benar, melalui konfirmasi dari informan lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan Pustakawan lalu melakukan triangulasi dengan mewawancarai Kepala Dinas dan Kepala Bidang serta pemustaka. peneliti juga menggunakan triangulasi metode melalui hasil dokumentasi berupa data-data.

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330–31.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Tabel 4.1 Profil Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

| | | |
|------------------------|---|-------------------------------------|
| Nomor NPP | : | 1702003E1020378 |
| Status Lembaga | : | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah |
| SK Lembaga | : | No. 19 Tahun 2018 |
| Tahun Berdiri | : | 30 Juni 1999 |
| Nama Kepala | : | Bambang Budiono, SE |
| SK Kepala | : | 5 November 2021 |
| Alamat | : | Jalan Merdeka No 51 |
| Desa/Kelurahan | : | Pasar Baru |
| Kecamatan | : | Curup |
| Provinsi | : | Bengkulu |
| Kode Pos | : | 39113 |
| Status dan Luas Tanah | : | Milik Pemerintah Daerah |
| Status dan Luas Gedung | : | 516.66m ² |
| Jam Buka | : | Senin – Jum'at (08.00 - 16.00 WIB) |
| Layanan Perpusling | : | 4 -5 Kali / Bulan |
| Jumlah SDM | : | 44 Orang |
| Total Koleksi | : | 27.170 Eksemplar |
| Total Anggaran | : | Rp. 98.658.098,- |

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagai salah satu instansi pemerintah yang memberikan pelayanan di bidang perpustakaan dan kearsipan, dengan luas tanah 720 m² di Jalan Merdeka No. 51 Curup, sedangkan Arsip Daerah yang menempati gedung dua lantai di Lingkungan Sekretariat Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Jalan S. Sukawati No. 52 Curup.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 3 Tahun 2008 merupakan tindak lanjut dari penetapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang organisasi dan perangkat

daerah. Hal tersebut ditindaklanjuti pula dengan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong No. 820/14/KEP/bag.9/2009 Tanggal 28 Januari 2009 dan diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 12 Tahun 2009.

2. Visi dan Misi

Visi merupakan sekumpulan kata yang mengandung mimpi, cita-cita, dan masa depan sebuah organisasi maupun lembaga, visi juga merupakan tujuan yang dapat berfungsi untuk menentukan langkah sebuah organisasi atau lembaga ke depannya. Sementara misi adalah sekumpulan rencana atau cara yang ditentukan oleh sebuah organisasi atau lembaga untuk mewujudkan visi yang sudah ditetapkan. Sebuah perpustakaan tentunya mempunyai visi dan misi yang telah ditetapkan. Berikut visi dan misi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong.

a. Visi

“Menciptakan dan Mengembangkan Masyarakat Gemar Membaca dan Terciptanya Pengelolaan dan Penataan Arsip Yang Baik”

b. Misi

- 1) Mewujudkan kebiasaan membaca sejak usia dini.
- 2) Mendukung pendidikan baik secara perorangan maupun pendidikan formal pada semua jenjang.
- 3) Menyediakan akses terhadap segala macam informasi kepada masyarakat.

- 4) Memberi kemudahan kepada masyarakat pengguna informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintah dan pembangunan.
- 6) Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kerja aparatur Negara.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas tambahan yang diberikan Kepala Daerah.

Adapun fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong ialah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

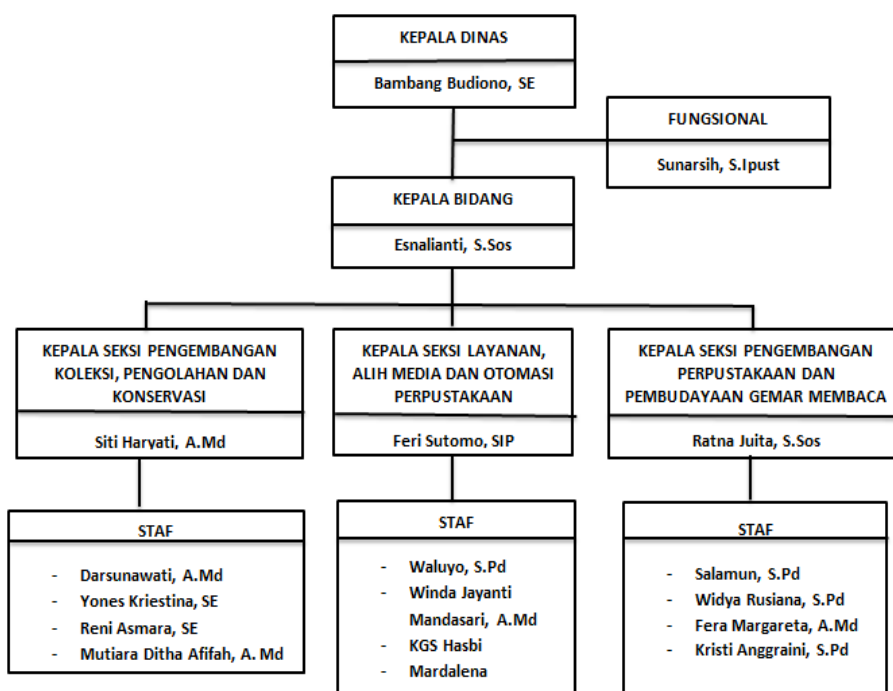
4. Kewenangan

Melaksanakan pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, konservasi, layanan dan kerjasama perpustakaan, alih media, otomasi

perpustakaan, pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan serta pengembangan kebudayaan kegemaran membaca.

5. Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Struktur organisasi merupakan rangkaian yang menunjukkan urutan tugas dan tanggung jawab anggota dan menginformasikan tentang keberadaan adanya hubungan dan fungsi-fungsi antar bagian organisasi dari masing-masing anggota, untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama. Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah bagian dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang keberadaannya harus diketahui. Berikut struktur organisasi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Bagan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong berada di bawah naungan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang bertanggung jawab untuk pengawasan dan membimbing pegawainya untuk bekerja sesuai dengan tuntutan dan perencanaan yang telah ditetapkan.

6. Koleksi Perpustakaan

Koleksi adalah modal dasar sebuah perpustakaan untuk menentukan dan menunjang kelancaran penyelenggaraan dan pelayanan perpustakaan. berikut jumlah Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Tabel 4.3 Jumlah Koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

| No | Klasifikasi | Judul Buku | Jumlah Eksemplar |
|-----|----------------------------------|---------------|------------------|
| 1. | 000 Karya Umum | 823 | 1.450 |
| 2. | 100 Filsafat | 684 | 1.115 |
| 3. | 200 Agama | 2.576 | 4.507 |
| 4. | 300 Ilmu – ilmu Sosial | 2.605 | 5.095 |
| 5. | 400 Bahasa | 815 | 1.385 |
| 6. | 500 Ilmu Murni | 951 | 1.699 |
| 7. | 600 Ilmu Terapan | 2.766 | 5.472 |
| 8. | 700 Kesenian, Hiburan & Olahraga | 848 | 1.308 |
| 9. | 800 Kesusastraan | 1.693 | 3.059 |
| 10. | 900 Geografi & Sejarah | 1.224 | 2.080 |
| | Jumlah | 14.985 | 27.170 |

7. Data Pengunjung

Jumlah rata – rata pemustaka perbulan yang berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam satu tahun terakhir tahun 2022.

Tabel 4.4 Data Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

| No | Bulan | Jumlah Pemustaka |
|-----|---------------|--------------------|
| 1. | Januari | 230 Orang |
| 2. | Februari | 222 Orang |
| 3. | Maret | 219 Orang |
| 4. | April | 127 Orang |
| 5. | Mei | 205 Orang |
| 6. | Juni | 219 Orang |
| 7. | Juli | 110 Orang |
| 8. | Agustus | 50 Orang |
| 9. | September | 100 Orang |
| 10. | Oktober | 77 Orang |
| 11. | November | 77 Orang |
| 12. | Desember | 68 Orang |
| | Jumlah | 1.704 Orang |

8. Sarana Dan Prasarana

Data sarana prasarana perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan data pada tahun 2022. Sarana dan prasarana perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

| No | Sarana dan prasarana | Jumlah | Volume |
|-----|----------------------|--------|--------|
| 1. | Lemari kayu | 3 | Buah |
| 2. | Ruang koleksi | 3 | Buah |
| 3. | Ruang Baca | 3 | Buah |
| 4. | Ruang Kerja | 3 | Buah |
| 6. | Ruang Dapur | 1 | Buah |
| 7. | Meja sirkulasi | 1 | Buah |
| 8. | Kursi Tamu | 1 | Set |
| 9. | Meja Kerja | 11 | Buah |
| 10. | Televisi | 1 | Buah |
| 11. | Kursi Kerja Pejabat | 1 | Buah |
| 12. | All Band Receiver | 1 | Buah |
| 13. | Kursi Lipat | 4 | Buah |
| 14. | Komputer | 4 | Buah |
| 15. | Server | 2 | Buah |
| 16. | Printer | 4 | Buah |
| 17. | Printer Fargo | 3 | Buah |
| 18. | Wifi | 1 | Buah |
| 19. | Lemari Arsip | 1 | Buah |
| 20. | Mobil Pusling | 1 | Buah |
| 21. | Motor | 1 | Buah |
| 22. | Meja Baca | 5 | Buah |
| 23. | Rak | 16 | Buah |
| 24. | Loker | 1 | Buah |
| 25. | Alat Scan Barcode | 2 | Buah |

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi dan kendala dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

1. Proses Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi

Kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan atau menelusuri informasi yang mereka butuhkan menggunakan berbagai fasilitas layanan perpustakaan. Menyediakan semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah merupakan tugas yang harus di jalankan oleh pengelola perpustakaan disini bagaimana perpustakaan dapat memenuhi dan memberikan kepuasan pada masyarakat melalui koleksi perpustakaan tanpa melihat perbedaan suku bangsa, agama, ras, etnis dan lainnya.

Sebelum adanya proses pemenuhan kebutuhan pemustaka, perlu diketahui gambaran koleksi terlebih dahulu. Koleksi perpustakaan merupakan literatur yang digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini membuat sebuah perpustakaan untuk menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Adapun gambaran koleksi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong pada saat ini diungkapkan oleh informan II bahwa:

Secara keseluruhan koleksi di perpustakaan ini belum memenuhi, karena masih banyak pemustaka yang membutuhkan koleksi-koleksi tetapi diperpustakaan ini belum lengkap dan tidak ada, namun pihak pengelola tetap mengusahakan untuk koleksi yaitu dari pemerintah daerah dan juga

perpustakaan nasional, seperti perpustakaan nasional juga sudah memberi bantuan berupa buku-buku inklusi sosial, jadi untuk koleksi buku inklusi sosial sudah terpenuhi dan untuk koleksi-koleksi yang lain secara keseluruhan belum.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan II ini dapat diketahui bahwa secara keseluruhan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong belum memenuhi. Hal ini didukung oleh pernyataan dari informan I yang menyatakan bahwa: “gambaran koleksi pada saat ini sudah cukup banyak, tetapi memang didalam perkembangannya masih memerlukan banyak buku-buku yang harus dikoleksi, karena sesuai dengan perkembangan zaman perpustakaan harus menyiapkan koleksi-koleksi yang memang sesuai dengan kebutuhan saat ini.”³⁹

Berdasarkan pernyataan dari informan I yang mendukung pernyataan informan II dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong saat ini sudah cukup banyak tetapi masih dalam perkembangan yang memerlukan banyak buku-buku untuk dikoleksi.

Pernyataan informan II dan I diperkuat oleh informan III yang menyatakan bahwa:

Jumlah koleksi pada saat ini masih sangat kurang, jenis koleksi perpustakaan ini hanya koleksi tercetak saja dan perpustakaan ini berada pada tipe C. Kurangnya koleksi karena pada tahun 2019-2022 tidak ada pengadaan koleksi, ada penambahan pada tahun 2018 sejumlah 1.003 eksemplar buku, ditahun 2022 ada penambahan buku tetapi digunakan dalam rangka menyukseskan program kegiatan pemberian buku kerumah ibadah di Kabupaten Rejang Lebong .⁴⁰

³⁸ EL, *Wawancara*, tanggal 03 Januari 2023, Pukul 12:06 WIB

³⁹ BB, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 10:06 WIB

⁴⁰ SS, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 09:37 WIB

Berdasarkan pernyataan dari informan III dapat diketahui lebih jelas bahwa koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong masih sangat kurang dikarenakan pada tahun 2019-2022 tidak ada pengadaan koleksi.

Koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan data berjumlah 14.985 judul, dari hasil wawancara dengan ketiga informan diatas dapat diketahui bahwa keadaan koleksi ini belum memenuhi kebutuhan pemustaka dan belum menyesuaikan dengan perkembangan zaman, masih banyak buku-buku yang tidak *update* lagi, kurangnya koleksi ini disebabkan juga karena tidak adanya pengadaan koleksi sejak tahun 2019-2022.

Penyediaan koleksi di perpustakaan haruslah bersifat antisipatif terhadap segala aspek keanekaragaman kebutuhan informasi masyarakat, dalam hal ini koleksi harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang akan dilayani. Koleksi perpustakaan umum suatu daerah dengan daerah lain mungkin berbeda, hal ini sangat tergantung pada ruang lingkup serta kompleksitas masyarakat yang ada dilingkungannya. Judul koleksi perpustakaan Kabupaten/Kota untuk tipe C paling sedikit 5.000 judul buku dan penambahan pertahun mencapai 2.500 judul buku. Adapun jenis bahan pustaka yang mencakup koleksi perpustakaan adalah yang pertama karya cetak yaitu buku, terbitan berseri, yang kedua adalah karya non cetak seperti rekam suara, rekam video, rekam gambar dan sebagainya, yang ketiga bentuk mikro seperti *mikrofilm*, *mikrofis*, *micropaque*, yang keempat karya dalam bentuk elektronik seperti CDROM, *player* dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian pada perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong untuk koleksi belum sesuai dengan hal yang dikemukakan diatas karena belum mencukupi dan belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masih ada koleksi yang belum *update*, yang tersedia adalah koleksi tercetak dengan jumlah yang masih kurang untuk jumlah penduduk Kabupaten Rejang Lebong yang mencapai 278,793 jiwa yang seharusnya untuk jumlah penduduk tersebut judul buku berjumlah mencapai 25.000 judul buku. Serta perpustakaan belum melakukan penambahan koleksi. Dengan demikian koleksi yang ada di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong masih sangat belum memenuhi kebutuhan pemustaka.

Jenis informasi yang diperlukan pemustaka sangat beraneka ragam. Relevansi sebuah informasi bagi seseorang sangat dipengaruhi oleh situasi aktual mereka. Selain untuk memenuhi rasa ingin tahu, informasi yang didapatkan oleh seseorang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupannya terutama yang bersifat sangat penting dan mendesak. Adapun proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi diungkapkan oleh informan III yang menyatakan bahwa:

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu dengan pengadaan bahan pustaka melalui dua cara yaitu pembelian dan hadiah. Pertama proses pembelian, rancangan dimasukkan ke dalam RKA dan DPA kemudian anggaran yang diajukan disetujui oleh tim TAPD, barulah bisa melakukan pembelian, tahap selanjutnya menentukan pihak ketiganya seperti penerbit, selanjutnya pihak penerbit akan menyampaikan E-katalog untuk kita pilih tentunya sesuai dengan kebutuhan yang ada di perpustakaan dan sesuai dengan daftar buku yang dibutuhkan dari pemustaka, setelah data buku sudah ada selanjutnya menyampaikan lagi kepada pihak ketiga, jika data sudah ada pihak ketiga akan memperoses, pihak perpustakaan selanjutnya menyampaikan ke bagian LPSE (pengadaan barang dan jasa) di Pemda, nantinya bagian LPSE yang memperoses ke pihak ketiga, pihak LPSE akan menentukan apa saja yang harus

dibuat untuk pengadaan barang, itu berupa buku, biasanya surat pernyataan serta surat-surat lainnya dan kontrak barang berupa data buku-buku yang akan dibuat oleh pihak ketiga, setelah selesai dokumen kontrak dan ditandatangani oleh pihak LPSE dan pihak terkait seperti PPK, PPTK, kuasa pengguna anggaran dan pihak ketiga yang bertanggung jawab, baru diajukan ke pengajuan dana untuk pencairan dana, setelah dana cair baru bisa membeli buku-buku yang sudah dirancangan tersebut. Namun beberapa tahun terakhir tidak ada pembelian koleksi karena mengalami kendala adanya *refocusing* anggaran tahun 2019-2022.⁴¹

Pernyataan dari informan III diatas dapat diketahui bahwa proses pemenuhan kebutuhan koleksi di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong yaitu yang pertama melakukan pengadaan bahan pustaka dengan pembelian, pada proses pembelian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) yang berisi pembelian koleksi yang harus disetujui dahulu oleh TIM Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk mendapatkan anggaran, pada proses pembelian ini perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong melibatkan pihak ketiga yaitu penerbit, namun pada tahun 2019-2022 tidak ada pembelian karena adanya *refocusing* anggaran. pernyataan dari informan III didukung oleh informan II yang menyatakan bahwa:

Proses pemenuhan ini melalui pengajuan koleksi yang dimana perpustakaan ini mempunyai *leading sector*, karena ini sifatnya masuk ke pelayanan perpustakaan secara berurutan hal ini diajukan dengan Kepala Dinas setelah itu mengajukan ke Bapeda karena mereka yang mempunyai kewenangan untuk pengajuan rencana, setelah mengajukan ke BAPPEDA yang merupakan salah satu tim dari TAPD nanti akan diadakan beberapa kali pembahasan setelah pembahasan barulah diajukan ke DPR setelah itu akan dibahas lagi oleh pihak DPR mengenai pengajuan tersebut, DPR sebagai pihak yang menyetujui dan mengesahkan anggaran, setelah dibahas itu karena mengingat anggaran pemerintah daerah Kabupaten Daerah Rejang Lebong ini defisitnya luar biasa jadi akan ada kemungkinan-kemungkinan rancangan yang diajukan tidak disetujui, salah satunya untuk pembelian koleksi karena

⁴¹ SS, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 09:37 WIB

dianggap koleksi perpustakaan ini sudah banyak bagi mereka, namun sebenarnya masih kurang terutama buku-buku itu setiap tahun ada pembaharuan-pembaharuan seharusnya kita sudah rutin menambah koleksi, update koleksi, tetapi sampai dengan sekarang belum ada pemenuhan koleksi lagi yang di setujui oleh DPR.⁴²

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh informan II dapat kita ketahui bahwa proses awal pemenuhan kebutuhan koleksi ini melakukan pengajuan secara berurutan pertama pengajuan dengan Kepala Dinas selanjutnya ke Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) yang merupakan bagian dari Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan terakhir pengajuan ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Karena anggaran pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong defisitnya luar biasa, hal ini menyebabkan adanya kemungkinan-kemungkinan rancangan untuk pemenuhan koleksi yang diajukan tidak disetujui, karena koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong ini sudah dianggap banyak, kenyataannya masih sangat kurang, koleksi harus terus ditambah, dan harus ada pembaharuan-pembaharuan koleksi. Sampai saat ini belum ada pemenuhan koleksi lagi yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Selanjutnya proses pemenuhan kebutuhan koleksi melalui hadiah sebagaimana yang ungkapkan oleh informan III.

Kedua hadiah yaitu mendapatkan hadiah dari Perpustakaan Nasional pada saat kegiatan inklusi sosial dapat bantuan buku, server, komputer. Proses untuk hadiah ini dengan menyampaikan prososal, misalnya sekarang ini ada hibah buku untuk perpustakaan desa dan kelurahan dan perpustakaan tempat ibadah, hal ini didapatkan melalui Gubernur lewat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu, jadi dari Kabupaten Kota menyampaikan

⁴² EL, Wawancara, tanggal 03 Januari 2023, Pukul 12:06 WIB

proposal berupa data-data perpustakaan desa, perpustakaan kelurahan dan perpustakaan rumah ibadah yang dipilih untuk menerima hadiah, setelah semua proposal sudah siap, kita sampaikan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Provinsi Bengkulu, kemudian ditindak lanjuti, setelah di verifikasi di Provinsi kemudian diverifikasi oleh Perpustakaan Nasional dan mereka sudah menyetujui, baru nanti diberikan bantuan kedaerah Kabupaten Kota yang layak menerima hadiah.⁴³

Berdasarkan pernyataan informan III proses pemenuhan kebutuhan pemustaka yang kedua yaitu proses hadiah, perpustakaan mengajukan proposal ke Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu dan Perpustakaan Nasional. Hal ini didukung oleh informan II yang menyatakan bahwa:

Untuk sekarang kita selalu berusaha memenuhi kebutuhan koleksi dengan hadiah atau sumbangan dan juga melakukan kerjasama berbagai pihak terkait seperti kantor bahasa untuk mendapatkan bantuan koleksi dan sekarang sudah membuat proposal untuk diajukan ke perpustakaan provinsi berupa bantuan buku untuk disabilitas, sekarang dalam tahap pengajuan.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan informan II bahwa pemenuhan kebutuhan koleksi melalui hadiah atau sumbangan, perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong melakukan pengajuan bantuan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bengkulu bantuan berupa buku untuk disabilitas melalui proposal dan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait yang dapat menghasilkan koleksi tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan I dan II diatas dapat kita ketahui proses pemenuhan kebutuhan koleksi di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan melakukan pengadaan bahan pustaka melalui pembelian dan hadiah/sumbangan.

⁴³ SS, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 09:37 WIB

⁴⁴ EL, *Wawancara*, tanggal 03 Januari 2023, Pukul 12:06 WIB

a. Pembelian

Tahap paling awal sebelum proses pembelian adalah membuat Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang harus melalui pengajuan ke Kepala dinas setelah dibahas selanjutnya pengajuan ke Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) pihak Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) yang akan menentukan rancangan pengadaan koleksi disetujui atau tidak, jika disetujui perpustakaan dapat melakukan proses pembelian koleksi.

Proses awal pembelian koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong adalah menentukan pihak ketiga yaitu penerbit, pihak penerbit akan memberikan E-katalog dan perpustakaan akan melakukan pemilihan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, setelah melakukan pemilihan buku-buku, dalam pengadaan bahan pustaka agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan melakukan pendataan dengan membuat daftar buku yang pemustaka butuhkan atau yang diinginkan. Setelah adanya daftar buku yang dipilih oleh pihak perpustakaan pihak penerbit akan memproses daftar buku tersebut.

Tahap selanjutnya perpustakaan menyampaikan rancangan pembelian buku ke bagian Layanan Pengadaan Secara elektronik (LPSE) di Pemda, bagian Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) akan memproses ke pihak penerbit dan membuat surat-surat untuk pengadaan barang berupa buku dan kontrak barang. Kontrak barang berupa data buku-buku yang memuat judul, jumlah eksemplar, harga dan lainnya sebagainya yang dibuat

oleh pihak penerbit dan ditandatangani oleh pihak Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), pihak terkait seperti Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), selanjutnya melakukan pengajuan dana untuk pencairan dana yang pada tahap akhir dana sudah ada, perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong dapat melakukan pembelian buku-buku yang sudah dirancang tersebut.

Terkait dengan proses pembelian dan hadiah/sumbangan sejak tahun 2019-2022 perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong belum melakukan pengadaan koleksi perpustakaan melalui pembelian, dikarenakan adanya kendala anggaran dana.

b. Hadiah/Sumbangan

Hadiah/Sumbangan didapatkan dari Perpustakaan Nasional melalui kegiatan-kegiatan inklusi sosial seperti dapat bantuan buku, server, komputer. Proses mendapatkan hadiah dengan menyampaikan prososal, misalnya ada pemberitahuan hibah buku untuk Perpustakaan Desa dan Kelurahan dan Perpustakaan Rumah Ibadah, hal ini didapatkan melalui Gubernur lewat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu, dalam hal ini Kabupaten Kota menyampaikan proposal berupa data-data Perpustakaan Desa, Perpustakaan Kelurahan dan Perpustakaan Rumah Ibadah yang dipilih untuk menerima hadiah, proposal akan disampaikan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu untuk ditindak lanjuti dan diverifikasi, jika diperlukan pihak Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Bengkulu juga menyampaikan proposal tersebut ke Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Nasional menyetujui dan diverifikasi dan maka sudah dipastikan mendapat hadiah. Pada tahun 2023 ini perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong mendapatkan bantuan koleksi buku khusus disabilitas sekarang dalam tahap pengajuan melalui proposal.

Pengadaan merupakan kegiatan yang penerapannya dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka yang dipilih dengan cara membeli, tukar menukar, hadiah/sumbangan termasuk dalam menyelesaikan administrasinya, pembelian dapat dilakukan dengan cara pemesanan langsung ke penerbit ataupun tokoh buku. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan yang terjadi dimasyarakat secara sosial budaya, ilmu pengetahuan ataupun teknologi, ini menjadi tuntutan untuk pustakawan agar secara berkesinambungan mengevaluasi koleksi yang ada. Akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat terjadinya banjir informasi, hal ini menuntut agar koleksi perpustakaan setiap saat diperbaharui dengan informasi yang lebih baru dan lebih baik dan juga menuntut agar koleksi perpustakaan secara terus-menerus ditambah.

Melihat dari hasil penelitian hal yang dikemukakan diatas telah dilakukan oleh pengelola perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong dengan cara pembelian buku dan hadiah, hanya saja sejak tahun 2019-2022 perpustakaan ini tidak melakukan pengadaan koleksi dikarenakan untuk pembelian masih sangat terkendala dalam anggaran yang sangat minim.

Kegiatan yang berkaitan dengan hal ini sudah terealisasi pada tahun 2022 yang disetujui oleh pemerintah adalah pembelian buku-buku untuk melaksanakan program kerja kegiatan kemasyarakatan, buku-buku tersebut untuk dihibahkan ke rumah ibadah di 15 kecamatan dengan anggaran 20.000.000. kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat serta mendapatkan tanggapan yang baik, bahkan masyarakat mengusulkan untuk mendapatkan kembali hadiah buku untuk rumah ibadah lain, namun pada tahun 2023 ini untuk pembelian buku yang dihibahkan belum ada hal ini kembali pada kendala dana yang masih kurang. Perpustakaan daerah akan terus meningkatkan lagi pada bidang pelayanan perpustakaan keliling terlebih dahulu ke rumah ibadah yang membutuhkan layanan perpustakaan dan yang membutuhkan informasi-informasi lainnya, karena perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong belum bisa merealisasikan kebutuhan masyarakat pada bagian itu.

Adapun data rumah ibadah di 15 kecamatan yang mendapatkan bantuan ini ialah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Data Penerimaan Hadiah Koleksi Buku Rumah Ibadah

| NO | Nama Tempat Ibadah | Alamat, Desa/Kelurahan | Kecamatan |
|-----------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Al-Qudus | Jl. Soponyono Kelurahan Timbul Rejo | Curup |
| 2. | Al-Aman Darussalam | Jl. Letjend Suprpto (Depan Kuburan) Kelurahan Talang Rimbo Baru | Curup Tengah |
| 3. | Baitul Muhajirin | Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya | Curup Utara |
| 4. | Nurul Falah II | Jl. Raya Desa Duku Ulu Dusun II Desa Duku Ulu | Curup Timur |
| 5. | Musholla Nurul Hidayah | Kel. Air Putih Baru RT1 / RW 1 Kelurahan Air Putih Baru | Curup Selatan |
| 6. | Nur'aya | Jl. Raya Curup – Lubuk Linggau Desa Kepala Curup | Binduriang |

| | | | |
|-----|---------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|
| 7. | Al-Muhajirin | Jl. Wisata Bukit Kaba Desa Sumber Urip | Selupu Rejang |
| 8. | Nurul Iman | Jl. Raya Desa Bengko | Sindang Dataran |
| 9. | Al-Barqah | Desa Bangun Jaya | Bermani Ulu Raya |
| 10. | At-Taqwa | Jl. Poros Desa Bukit Batu | Padang Ulak Tanding |
| 11. | Nurul Iman | Jl. Raya Desa Sukarami | Kota Padang |
| 12. | Al- Hidayatul Jihat | Desa Purwodadi | Bermani Ulu |
| 13. | Al-Munawaroh | Jl. Raya Curup – Lubuk Linggau Desa Belitar Muka | Sindang Kelingi |
| 14. | Al- Istiqomah | Jl. Veteran No. 45 Desa Sindang Jaya | Sindang Kelingi |
| 15. | Baiturahman | Desa Sambirejo | Selupu Rejang |

2. Kendala dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka terhadap Koleksi

Kegiatan pemenuhan kebutuhan pemustaka pada perpustakaan tentunya tidak lepas dari sebuah kendala-kendala yang dihadapi, karena pemenuhan kebutuhan pemustaka adalah hal yang sangat penting yang harus disiapkan oleh pengelola perpustakaan, mengingat perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang diperuntukan masyarakat daerah tentunya tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, rasa, pendidikan dan sebagainya.

Kendala adalah suatu hal yang membatasi dalam mencapai sebuah sasaran yang diinginkan. Pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan pasti terdapat berbagai macam kendala, baik dari segi sumber daya manusia maupun dari segi keuangan. Adapun kendala yang dihadapi oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam kegiatan proses pemenuhan kebutuhan pemustaka yaitu pada sisi kegiatan pembelian koleksi seperti yang diungkapkan oleh informan II yaitu yang menyatakan bahwa:

Kendala banyak, pertama keadaan APBD sekarang yang sangat terbatas dan diperuntukkan yang sangat penting karena ada banyaknya bidang yang

harus dipenuhi dalam suatu daerah seperti masalah kesehatan, pendidikan arahnya lebih ke hal tersebut karena menyangkut visi misi Bupati. Kedua, kendala Covid-19 sehingga dana rancangan dialihkan. Ketiga, untuk pengajuan kendala di BAPPEDA yang merupakan salah satu tim dari TAPD karena disini harus perencanaan-perencanaan yang urgensi, dari mitra perpustakaan juga menyampaikan apa yang lebih urgensi dari pada koleksi buku, bukan berarti disini koleksi buku tidak penting tetapi apa yang lebih urgensi yang lebih diprioritaskan seperti pengadaan koleksi tetapi rak buku tidak mencukupi jadi yang lebih diprioritaskan adalah rak koleksinya dulu dan juga kegiatan-kegiatan masyarakat. Keempat, kendala pengajuan anggaran di DPR karena banyak hal yang lebih diprioritaskan seperti pembangunan jalan ke desa-desa plosok untuk masyarakat itu yang lebih diutamakan.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan informan II dapat kita ketahui kendala dalam pemenuhan kebutuhan koleksi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong terkendala dalam anggaran, adanya Covid-19, dan kegiatan yang disetujui hanya kegiatan yang urgensi menurut pemerintah daerah. Hal ini didukung informan III yang menyatakan bahwa:

Kendalanya dana dan kurangnya perhatian dari pihak pemerintah daerah yang memberikan kebijakan anggaran mengenai seberapa pentingnya koleksi yang harus dipenuhi dalam perpustakaan. Jika kita punya dana kita bisa memenuhi kebutuhan pemustaka dan juga jenis pemustaka yang banyak ada pelajar, mahasiswa, PNS, apalagi dalam kegiatan masyarakat kita melibatkan banyak orang dalam berkegiatan disini otomatis kebutuhan bahan pustaka yang mereka butuhkan lebih banyak lagi seharusnya, tetapi karena keadaan dana yang kita tidak miliki dan karena adanya refocusing anggaran ke permasalahan Covid-19 kita tidak bisa memenuhi kebutuhan pemustaka, selanjutnya SDM masih mengalami kendala karena SDM yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, perpustakaan ini hanya masih memiliki 1 Pustakawan dan ditambahkan dengan 10 orang staf yang bukan berlatar belakang ilmu perpustakaan.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan informan III kendala dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi adalah kurangnya perhatian dari pemerintah daerah, kendala anggaran dan refocusing anggaran dalam

⁴⁵ EL, *Wawancara*, tanggal 03 Januari 2023, Pukul 12:06 WIB

⁴⁶ SS, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 09:37 WIB

permasalahan Covid-19 serta kendala dalam Sumber Daya Manusia yang ahli dalam bidang perpustakaan masih kurang. Hal ini didukung juga oleh informan I yang menyatakan bahwa:

Kendala ini banyak, pertama masalah anggaran sangat minim karena adanya pangkasan dari anggaran APBD, sehingga untuk penyelenggaraan untuk koleksi juga sangat terbatas dimana sudah 2-3 tahun berturut-turut ini kita tidak ada pembelian untuk koleksi buku untuk pemenuhan kebutuhan pemustaka.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan informan I kendala dalam pemenuhan kebutuhan adalah masalah pangkasan anggaran APBD yang mengakibatkan anggaran menjadi sangat minim sehingga tidak ada pembelian koleksi.

Dari hasil wawancara diatas dengan ketiga informan maka dapat diketahui kendala yang dihadapi oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi adalah terkendala dalam anggaran yang sangat terbatas untuk kegiatan pemenuhan kebutuhan koleksi, adanya *refocusing* dana untuk permasalahan Covid-19 sehingga pihak pengelola perpustakaan tidak dapat mengajukan rancangan pengadaan koleksi lagi dan kurangnya perhatian dari pihak pemerintah Kabupaten Rejang Lebong terkait pemberi kebijakan anggaran untuk perpustakaan, ada banyak hal yang lebih diprioritaskan dan lebih urgensi untuk dipenuhi oleh pemerintah Kabupaten Rejang Lebong, seperti bidang kesehatan, pendidikan dan pembangunan jalan ke desa plosok yang tentunya ini berkaitan dengan visi misi Bupati Kabupaten Rejang Lebong. Selanjutnya

⁴⁷ BB, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 10:06 WIB

kendala dalam Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang karena hanya memiliki satu sumber daya manusia yang berlatar belakang ilmu perpustakaan.

Dibalik kendala-kendala yang terjadi pada proses pemenuhan kebutuhan pemustaka, pihak pengelola perpustakaan daerah Rejang Lebong tidak tinggal diam dan terus berupaya mencari solusi-solusi untuk mengatasi kendala tersebut dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

Adapun solusi dalam memaksimalkan kegiatan proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap kendala dalam kegiatan pembelian koleksi tersebut diungkapkan oleh informan II yaitu :

Solusinya dengan menjalin kerjasama dengan penerbit, penulis-penulis serta menciptakan kegiatan lomba membuat buku, terus bekerjasama dengan DPR karena mereka punya dana aspirasi, kalau memungkinkan mereka paham dengan kondisi perpustakaan ini mereka bisa membantu untuk pengadaan buku baru dan selanjutnya bekerjasama dengan pihak-pihak sekolah dan komunitas-komunitas literasi, seperti dari pengalaman di sekolah-sekolah ada murid yang dapat membuat batik Rejang Lebong sendiri sehingga tidak perlu jauh-jauh untuk menemukan batik Rejang Lebong dan ada yang bisa membuat kopi sendiri, dan dari sinilah kita mendapatkan narasumber-narasumber untuk menciptakan buku baru, sehingga tidak hanya mengharapkan dari pemerintah saja karena sudah tau kondisinya, untuk perpustakaan ini harus mempunyai sumber daya manusia yang mempunyai inovasi yang tinggi dan pemikiran yang maju.⁴⁸

Berdasarkan pernyataan informan II solusi yang dilakukan adalah dengan kerjasama dengan penerbit, penulis-penulis dan komunitas-komunitas, sekolah-sekolah dan lain-lain. Selanjutnya akan berencana menjalin kerjasama ke Dewan Perwakilan Rakyat DPR untuk bantuan dengan dana aspirasi. Hal ini didukung oleh informan III yang menyatakan bahwa:

Solusi yang optimal adalah melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Nasional seperti pada tahun ini kami mengajukan buku surplus ke Perpustakaan Nasional meskipun belum ada tanggapan karena Perpustakaan juga punya banyak

⁴⁸ EL, *Wawancara*, tanggal 03 Januari 2023, Pukul 12:06 WIB

jadwal untuk pelaksanaan kegiatan kedaerah daerah dan kabupaten kota dan selanjutnya melakukan kerjasama ke perpustakaan provinsi seperti tahun 2023 ini akan adanya bantuan untuk perpustakaan rumah ibadah dan perpustakaan desa kelurahan meskipun koleksinya untuk dihibakan ke masyarakat, untuk koleksi perpustakaan sendiri melalui kegiatan-kegiatan berbasis inklusi sosial dan mendapatkan buku inklusi sosial 500 judul 1.000 eksemplar, selanjutnya dalam mengatasi kendala SDM untuk saat ini yang bisa dilakukan adalah melakukan pengajuan ke BKPSDM, pengajuan untuk penambahan staf, karena untuk jurusan perpustakaan di kabupaten Rejang Lebong ini hanya beberapa orang dan mereka juga bekerja tidak di bawah dinas perpustakaan, kemungkinan di dinas-dinas lain, mungkin nanti akan dikembalikan ke dinas perpustakaan baru mereka bisa menjadi fungsional perpustakaan melalui pengusulan secara pribadi dan pengusulan dari BKPSDM yang menetapkan mereka di dinas perpustakaan dan menjadi fungsional, karena juga menjadi fungsional itu melalui proses pemenuhan angka kredit, pengajuan untuk menjadi tenaga fungsional, memenuhi syarat-syarat berlanjut pada pelantikan dari BKPSDM untuk menjadi tenaga fungsional.

Dalam hal pengadaan bahan pustaka agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka, pengelola membuat sebuah daftar permintaan/saran buku baru, jika ada pemustaka yang datang mereka mencari koleksi yang mereka butuhkan tetapi tidak ada maka mereka mencatat buku yang mereka butuhkan/minat tersebut, nantinya ketika ada pengadaan bahan pustaka buku-buku tersebut akan dimasukkan ke dalam daftar pengajuan pengadaan bahan pustaka.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan III solusi yang optimal dengan melakukan kerjasama dengan perpustakaan Nasional dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. Melalui kerjasama ini perpustakaan sudah mendapatkan koleksi-koleksi dari berbagai sumber seperti mendapatkan hadiah buku inklusi sosial 500 judul dan 1.000 eksemplar dari Perpustakaan Nasional. Berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka pihak perpustakaan membuat daftar permintaan atau

⁴⁹ SS, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 09:37 WIB

saran buku baru. Selanjutnya untuk kendala dalam Sumber Daya Manusia (SDM) solusi dari perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong pada saat ini melakukan pengajuan ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) untuk penambahan staf yang berlatar belakang ilmu perpustakaan. Selanjutnya solusi untuk kendala kegiatan pembelian koleksi diperkuat oleh informan I yang menyatakan bahwa: “kami juga berusaha untuk meminta bantuan ke Provinsi berupa koleksi buku atau sarana prasarana, kami melakukan permintaan ini ke pemerintah pusat melalui DAK, alhamdulillah tahun 2023 ini kita ada kesempatan dapat bantuan untuk prabot 500 juta, untuk TIK 300 juta”.⁵⁰

Berdasarkan pernyataan dari informan I solusi yang dilakukan adalah dengan meminta bantuan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu, melakukan permintaan ke pemerintah pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK).

Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka penulis melakukan wawancara lagi ke pemustaka perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong tujuan penulis melakukan wawancara ini untuk mengetahui apakah koleksi yang disediakan perpustakaan ini sesuai dengan kebutuhan mereka serta kendala dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

Adapun wawancara yang pertama dilakukan dengan informan I yaitu saudari FF seorang mahasiswa dari Universitas Sriwijaya Jurusan Komunikasi menyatakan bahwa:

⁵⁰ BB, *Wawancara*, tanggal 28 Desember 2022, Pukul 10:06 WIB

Berkunjung ke perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sudah lumayan sering, untuk koleksi-koleksi disini tidak sesuai dengan kebutuhan, karena semua buku yang saya pikirkan dan harapkan tidak ada jadi tidak sesuai ekspektasi dan juga terdapat kendala dalam mencari koleksi karena pada saat mencari koleksi bagian rak depan itu rak tertulis agama tapi isinya adalah buku-buku novel dan akhirnya saya melihat buku-buku yang lain.⁵¹

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan informan II yaitu saudari AS seorang mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menyatakan bahwa :

Berkunjung ke perpustakaan daerah ini kadang-kadang, menurut saya koleksi-koleksi disini belum sesuai dengan kebutuhan, banyak buku yang ingin dicari tetapi tidak ditemukan, ada jenis buku lain yang berbeda dengan yang diinginkan seperti aku lagi mencari buku holistik parenting namun yang tersedia hanya pendidikan holistik aja, jadi belum sesuai dengan kebutuhan, namun untuk buku lain seperti metode penelitian itu sudah ada, kalo kendala mencari masih bingung letak buku-buku.⁵²

Selanjutnya wawancara dengan informan III yaitu saudari PW seorang pelajar dari SMA 4 Rejang Lebong yang menyatakan bahwa: “mengunjungi perpustakaan ini lumayan sering, sejauh ini koleksi yang disediakan perpustakaan sudah cukup namun ada beberapa buku yang diharapkan masih belum tersedia dan kendala dalam mencari koleksi kurang tau tempat bukunya”.⁵³

Selanjutnya wawancara dengan informan VI yaitu saudari NE seorang pelajar SMA 06 Kepahiang yang menyatakan bahwa: “mengunjungi perpustakaan ini kadang-kadang, untuk koleksinya itu kadang ada sesuai yang diinginkan kadang juga tidak ada, dalam mencari koleksi ada kesulitan tidak tahu letak buku yang diinginkan”.⁵⁴

⁵¹ FF, *Wawancara*, tanggal 30 Desember 2022, Pukul 10:16 WIB

⁵² AS, *Wawancara*, tanggal 02 Januari 2023, Pukul 12:08 WIB

⁵³ PW, *Wawancara*, tanggal 29 Desember 2022, Pukul 10:09 WIB

⁵⁴ NE, *Wawancara*, tanggal 6 Januari 2023, Pukul 11:42 WIB

Selanjutnya wawancara dengan informan V yaitu bapak MN yang berlatar belakang pendidikan lulusan S2 Pendidikan IPA sebagai guru di SMKIT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong yang menyatakan bahwa:

Mengunjungi perpustakaan ini sering pada beberapa bulan terakhir ini, untuk koleksi sebenarnya masih harus dilengkapi lagi, ada beberapa koleksi yang diinginkan sudah tersedia, tetapi untuk lebih komplitnya masih belum tertalu memenuhi kebutuhan, tetapi untuk materi-materi pembelajaran pelajar sudah cukup banyak untuk koleksi sastra, motivasi-motivasi dan lain-lain, tetapi untuk pengetahuan-pengetahuan yang modern terupdate seperti bidang teknologi, internet dan sebagainya belum memenuhi dan terdapat kendala untuk pertama kali terkendala dalam mencari buku kurang tau tata letak koleksi, memang bagusnya menyediakan katalog sehingga buku dinomor berapa diberis keberapa mudah ditemukan.⁵⁵

Selanjutnya wawancara dengan informan VI yaitu ibu YS dengan latar belakang pekerjaan sebagai guru di Sd 77 Rejang Lebong lulusan S2 Teknologi Pendidikan yang menyatakan bahwa:

sudah sering mengunjungi perpustakaan ini, ketika ingin membuat sebuah karya ibu datang kesini untuk mencari referensi, untuk koleksi bagi ibu sebagai tenaga pendidik disini sudah banyak namun ada kurangnya untuk koleksi kebudayaan yang belum mencukupi terutama budaya-budaya Rejang, ketika mencari koleksi diperpustakaan ini tidak terdapat kendala dan petugas juga mengarahkan memberitahu dimana letak bukunya.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan pemustaka diatas dapat diketahui bahwa koleksi yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagian besar belum cukup memenuhi kebutuhan pemustaka, karena ada banyak buku yang dibutuhkan dan dicari oleh pemustaka belum tersedia. Kegiatan pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong masih kurang efektif karena terkendala pada anggaran, sehingga tidak ada kegiatan pengadaan koleksi sejak tahun 2019-2022,

⁵⁵ MN, *Wawancara*, tanggal 30 Desember 2022, Pukul 10:25 WIB

⁵⁶ YS, *Wawancara*, tanggal 06 Januari 2023, Pukul 15:22 WIB

yang pada akhirnya koleksi yang disediakan oleh perpustakaan untuk pemustaka belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka atau belum terpenuhi secara maksimal karena masih banyak koleksi yang belum tersedia dan koleksi belum *update*. Untuk langkah kedepannya pihak perpustakaan berusaha memenuhi kebutuhan pemustaka dengan solusi-solusi yang telah di sebutkan oleh informan dari pihak pengelola perpustakaan diatas.

Pemenuhan kebutuhan pemustaka di dalam sebuah perpustakaan melalui pengadaan bahan pustaka dengan beberapa cara seperti pembelian dan hadiah atau melalui cara lain. Pengadaan bahan pustaka tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit terutama terkait pembelian koleksi, tidak hanya itu selain koleksi perpustakaan juga harus menyiapkan sarana prasarana pendukung seperti rak yang harus ada untuk koleksi-koleksi yang tersedia serta sarana pendukung lainnya yang juga sangat penting untuk sebuah perpustakaan, semua tu pastinya memerlukan anggaran yang besar serta perhatian khusus untuk kemajuan sebuah perpustakaan. Sebagai pengelola perpustakaan juga dituntut untuk selalu berpikir maju dan berinovasi untuk melakukan upaya-upaya dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dan mengatasi kendala-kendala yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Terdapat dua proses dalam memenuhi kebutuhan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong pertama pembelian pada proses pembelian setelah di setujuinya Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), pihak perpustakaan melibatkan pihak ketiga yaitu penerbit dan dalam rancangan pembelian melibatkan bagian Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemerintah Daerah. Kedua proses Hadiah/Sumbangan dengan mengajukan proposal ke Perpustakaan Provinsi dan Perpustakaan Nasional

2. Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Pertama kurangnya anggaran, anggaran yang tersedia mengalami banyak *refocusing-refocusing* oleh pihak pemerintah daerah. Sehingga kebutuhan pemustaka terhadap koleksi belum terpenuhi secara maksimal. Kedua, kurangnya perhatian dari pihak pemerintah terkait kebijakan anggaran untuk perpustakaan dan sumber daya manusia yang masih kurang karena hanya ada satu sumber daya manusia yang berlatar belakang ilmu perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberikan saran kepada pihak perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut:

1. Sebaiknya anggaran untuk perpustakaan harus diperhatikan lagi agar bisa menambah koleksi-koleksi terbaru yang dibutuhkan oleh pemustaka dan memberi penjelasan kepada pihak pemerintah daerah terkait jumlah koleksi dan jumlah anggaran menurut standar nasional penyelenggaraan perpustakaan Kabupaten/Kota yang tercantum dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017.
2. Sebaiknya pengelola perpustakaan melakukan kegiatan survei secara rutin terkait bahan pustaka yang diminati dan yang dibutuhkan oleh pemustaka, sehingga nantinya dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka, pengelola perpustakaan dapat mengacu pada hasil survei tersebut.
3. Sebaiknya pengelola perpustakaan menyediakan katalog untuk pemustaka, yang sangat membantu dalam kegiatan temu kembali informasi dan peninjauan koleksi yang lebih rapi dan sesuai dengan klasifikasi koleksi buku.
4. Sebaiknya pengelola perpustakaan mengadakan layanan koleksi digital melalui aplikasi yang memuat koleksi-koleksi digital berlangganan ataupun tidak.
5. Sebaiknya pihak perpustakaan melakukan promosi ke universitas-universitas serta mengadakan program kegiatan dalam bentuk kerjasama untuk *mengcover* produksi buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khozin. "Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen," 2013.
- Arini, Arini. "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan BJ Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.
- "Arti Kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed May 18, 2022. <https://kbbi.web.id/>.
- "Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong." Accessed February 20, 2023. <https://rejanglebongkab.bps.go.id/publication/2022/11/24/8d0775c4bcc3fdf32faad936/statistik-daerah-kabupaten-rejang-lebong-2022.html>.
- Dewi, Mestika. "Analisis Statistik Keterpakaian Database Online Science Direct (Januari-Juni 2018) Dalam Mengambil Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Elektronik Pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2019): 23–34.
- Fadhilah, Rahmi, and Malta Nelisa. "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 3, no. 1 (2014): 104–11.
- Fransisca, Devy. "Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum." *Skripsi. Yogyakarta: UIN*, 2013.
- Ghafar, Abdul. "Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan - Repositori UIN Alauddin Makassar," 2017. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319/>.


- Haryani, Haryani, and Romdha Nugrahani. "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Upt Perpustakaan Undip: Studi Kasus Mahasiswa Kedokteran Dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro." *Warta Perpustakaan Pusat Undip* 13, no. 2 (2021): 32–45.
- Hutapea, Ericson M. "Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Iakn Tarutung." *Maktabatuna* 3, no. 1 (2021): 39–50.
- Indonesia, Pemerintah Negara Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," 2007.
- Mahdi, Reza. "Perpustakaan Umum Berbasis Inklusi Sosial: Apa Dan Bagaimana Penerapannya?(Sebuah Kajian Literatur)." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15, no. 2 (2020): 201–15.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muchyidin, Suherlan. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung: PT Puri Pustaka, 2008.
- Muhammad Syarif Bando, Muhammad Syarif. "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota," 2017.
- Musrifah, Musrifah. "Sikap Pemustaka Terhadap Pustakawan Setelah Berkomunikasi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta." *AL Maktabah* 4, no. 2 (2019): 101–10.
- Nurhayati, Anna. "Perkembangan Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 2018, 23–34.

- Prabowo, Aan, and Heriyanto Heriyanto. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (e-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 152–61.
- Pratiwi, Kurniasih Yuni, and Bambang Setiawan. "Analisis Penerapan Konsep GLAM (Gallery, Library, Archives, Museum) Di Perpustakaan Bung Karno Blitar." *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan* 9, no. 2 (2019): 53–62.
- Resi, Bernadus Bin Frans. "Teknik Pengumpulan Data." *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* 347 (2021).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Rokan, M Reza. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Iqra* 11, no. 01 (2017).
- Sari, Diyah Kartika. "Pengadaan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Universitas Semarang." *Information Science and Library* 1, no. 1 (2020): 36–42.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Solot, Saira. "Analisis Kebutuhan Pemustaka Dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur," 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syaid, Maulana, Marleni Marleni, and Rahmat Iswanto. "Analisis Jumlah Kuantitatif Kebutuhan Bahan Pustaka Monograp Perpustakaan IAIN Curup Berdasarkan Jumlah Mahasiswa Tahun 2019." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020).

Yuliani, Tri. “Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar.” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 2, no. 1 (2020): 41–52.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. SK Pembimbing


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 357 Tahun 2022
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 14 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004
2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N a m a : Hati Murdani
N i m : 19691014
Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;


Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

-Ditetapkan di Curup
pada tanggal 31 Oktober 2022



Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran II. Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 452 /In.34/FU/PP.00.9/12/2022 21 Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Hati Murdani
NIM : 19691014
Prodi : IPII
Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di
Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 21 Desember 2022 s.d 21 Maret 2023
Tempat Penelitian : Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong
mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Lampiran III. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
Jalan Merdeka No. 51 Kel. Pasar Baru Prov. Bengkulu
email: dinasperpustakaanrl@gmail.com, kode pos 39114

Curup, 26 Desember 2022

Kepada

Nomor : 041/29/DPAD-XII/2022 Yth Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
Sifat : Penting Institut Agama Islam Negeri Curup
Lampiran : di
Prihal : Rekomendasi Izin TEMPAT
Penelitian


Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Nomor : 452/In.34/FU/PP.00.9/12/2022 Tanggal 21 Desember 2022, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami setuju untuk memberikan Izin melakukan Penelitian kepada :

Nama : Hati Murdani
NIM : 19691014
Prodi : IPII
Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Rejang Lebong.
Waktu : 21 Desember 2022 s.d 21 Maret 2022

Demikian disampaikan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
Kabupaten Rejang Lebong


BAMBANG BUDIONO, SE
Pembina TK.1 (IV/b)
NIP. 19710213 200312 1 003

Lampiran IV. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Jalan Merdeka No 51 kel. Pasar Baru Prov. Bengkulu
email: dinasperpustakaanrl@gmail.com, kode pos 39114

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 041 / 11 / Perustakaan - BI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esnalianti, S. Sos
Jabatan : Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan
Tempat Tugas : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : Hati Murdani
Státus : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
NIM : 19691014

Telah melakukan penelitian di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong pada 21 Desember 2022 s.d 20 Februari 2023 dengan judul penelitian “**Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka terhadap Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023

Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan

Esnalianti, S.Sos
NIP.1978/013 199303 2 006

Lampiran V. Identitas Informan

| No | Nama | Jenis Kelamin/Usia | Latar Belakang Pendidikan | Keterangan Jabatan/ Pekerjaan |
|----|-------------------------------|--------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1. | Bambang Budiono, SE | Laki-Laki/51 Tahun | S1 Akuntansi | Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah |
| 2. | Esnalianti, S. Sos | Perempuan/49 Tahun | S1 Administrasi Negara | Kepala Bidang Penyelenggara Perpustakaan |
| 3. | Sunarsih, S.IPust | Perempuan/39 Tahun | S1 Ilmu Perpustakaan | Pustakawan |
| 4. | Muhammad Nur Iksan, M. Pd. Si | Laki-Laki/34 Tahun | S2 Pendidikan IPA | Pemustaka/Guru |
| 5. | Yanti Supianti, MT. Pd | Perempuan/49 Tahun | S2 Teknologi Pendidikan | Pemustaka/Guru |
| 6. | Preti Wianasti | Perempuan/17 Tahun | SMA 4 Rejang Lebong | Pemustaka/Siswa |
| 7. | Nova Eliza | Perempuan/15 Tahun | SMA 06 Kepahiang | Pemustaka/Siswa |
| 8. | Feni Fransiska | Perempuan/21 Tahun | S1 Komunikasi-Universitas Sriwijaya | Pemustaka/Mahasiswa |
| 9. | Ajeng Sekar Kinasih | Perempuan/21 Tahun | S1 Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah-IAIN Curup | Pemustaka/Mahasiswa |

Lampiran VI. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

**Judul : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di
Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong**

A. Pedoman wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Bambang Budiono, SE
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 51 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1 Akuntansi
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten
Rejang Lebong
Tanggal Wawancara : 28 Desember 2022

2. Pertanyaan

- a. Bagaimana gambaran koleksi perpustakaan saat ini?
- b. Bagaimana kebijakan mengenai pemenuhan kebutuhan pemustaka?
- c. Seperti apa kebijakan mengenai pengadaan koleksi perpustakaan?
- d. Apakah bapak membuat rancangan anggaran dana yang dibutuhkan dalam pengadaan koleksi perpustakaan setiap tahun?
- e. Berapa jumlah anggaran yang disediakan untuk perpustakaan setiap tahun dan berapa persen untuk kebutuhan koleksi?
- f. Apakah terdapat kendala dalam penyelenggaraan anggaran dana perpustakaan, khususnya untuk koleksi?
- g. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam memaksimalkan anggaran dana untuk perpustakaan?

B. Pedoman wawancara dengan Kepala Bidang Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Esnalianti, S.Sos
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 49 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1 Administrasi Negara
Jabatan : Kepala Bidang Penyelenggara Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 03 Januari 2023

2. Pertanyaan

- a. Siapakah yang bertanggung jawab dalam kegiatan pengembangan koleksi?
- b. Apakah koleksi yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka?
- c. Apakah ada rancangan kebijakan pemenuhan kebutuhan koleksi perpustakaan setiap tahun?
- d. Bagaimana proses pemenuhan kebutuhan koleksi terhadap pemustaka?
- e. Berapa jumlah anggaran yang diterima setiap tahun secara keseluruhan dan berapa jumlah anggaran untuk koleksi?
- f. Apakah ibu selaku Kepala Bidang perpustakaan dilibatkan dalam penyusunan rancangan anggaran?
- g. Apakah dana yang dianggarkan oleh pihak perpustakaan sesuai dengan kebutuhan?
- h. Apakah dana yang didapatkan teralokasikan dengan baik untuk pemenuhan kebutuhan koleksi perpustakaan?
- i. Apakah terdapat kendala dalam proses pemenuhan kebutuhan koleksi terhadap pemustaka?
- j. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam memaksimalkan kegiatan pemenuhan kebutuhan koleksi perpustakaan ?

C. Pedoman wawancara dengan pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten

Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Sunarsih, S.IPust
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 39 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1 Ilmu Perpustakaan
Jabatan : Pustakawan Fungsional
Tanggal Wawancara : 28 Desember 2022

2. Pertanyaan

- a. Bagaimana gambaran koleksi yang ada/data koleksi saat ini?
- b. Bagaimana tingkat kunjungan pemustaka? Statistik peminjaman? Buku yang banyak dipinjam?
- c. Apakah ada rancangan kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan koleksi setiap tahun?
- d. Apakah Ibu selaku pustakawan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pemenuhan kebutuhan pemustaka?
- e. Apakah pernah melakukan survei kebutuhan pemustaka?
- f. Bagaimana proses pemenuhan kebutuhan koleksi ?
- g. Apakah ada upaya agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka?
- h. Apakah terdapat kendala dalam proses pemenuhan kebutuhan koleksi?
- i. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam memaksimalkan proses pemenuhan kebutuhan koleksi?

D. Pedoman wawancara dengan pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten

Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Muhammad Nur iksan

Jenis kelamin : Laki-Laki

Umur : 34 Tahun

Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan IPA/ Guru

Tanggal Wawancara : 30 Desember 2022

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong?
- b. Bagaimana latar belakang pendidikan dan pekerjaan anda?
- c. Apakah koleksi yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sudah sesuai dengan kebutuhan?
- d. Apakah terdapat kendala ketika mencari koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong? Jika terdapat kendala bagaimana anda mencari solusinya?

E. Pedoman wawancara dengan pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten

Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Yanti, MT. Pd

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 49 Tahun

Pendidikan Terakhir : S2 Teknologi Pendidikan/Guru

Tanggal Wawancara : 06 Januari

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong?
- b. Bagaimana latar belakang pendidikan dan pekerjaan anda?
- c. Apakah koleksi yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sudah sesuai dengan kebutuhan?
- d. Apakah terdapat kendala ketika mencari koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong? Jika terdapat kendala bagaimana anda mencari solusinya?

F. Pedoman wawancara dengan pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Nova Eliza

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 15 Tahun

Pendidikan Terakhir : Siswa SMA 06 Kepahiang

Tanggal Wawancara : 06 Januari 2023

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong?
- b. Bagaimana latar belakang pendidikan dan pekerjaan anda?
- c. Apakah koleksi yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sudah sesuai dengan kebutuhan?
- d. Apakah terdapat kendala ketika mencari koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong? Jika terdapat kendala bagaimana anda mencari solusinya?

G. Pedoman wawancara dengan pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Preti Wianasti

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 17 Tahun

Pendidikan Terakhir : Siswa SMA 4 Rejang Lebong

Tanggal Wawancara : 29 Desember 2022

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong?
- b. Bagaimana latar belakang pendidikan dan pekerjaan anda?
- c. Apakah koleksi yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sudah sesuai dengan kebutuhan?
- d. Apakah terdapat kendala ketika mencari koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong? Jika terdapat kendala bagaimana anda mencari solusinya?

H. Pedoman wawancara dengan pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Ajeng Sekar Kinasih

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 21 Tahun

Pendidikan Terakhir : Mahasiswa S1 IAIN Curup Semester 7

Tanggal Wawancara : 02 Januari 2023

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong?
- b. Bagaimana latar belakang pendidikan dan pekerjaan anda?
- c. Apakah koleksi yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sudah sesuai dengan kebutuhan?
- d. Apakah terdapat kendala ketika mencari koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong? Jika terdapat kendala bagaimana anda mencari solusinya?

I. Pedoman wawancara dengan pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

1. Identitas informan

Nama : Feni Fransiska

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 21 Tahun

Pendidikan Terakhir : Mahasiswa S1 Universitas Sriwijaya Semester 7

Tanggal Wawancara : 30 Desember 2022

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda sering mengunjungi perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong?
- b. Bagaimana latar belakang pendidikan dan pekerjaan anda?
- c. Apakah koleksi yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong sudah sesuai dengan kebutuhan?
- d. Apakah terdapat kendala ketika mencari koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan daerah Kabupaten Rejang Lebong? Jika terdapat kendala bagaimana anda mencari solusinya?

Lampiran VII. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Bambang Budiono, SE

Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten
Rejang Lebong

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani

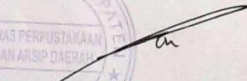
NIM : 19691014

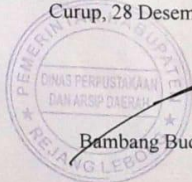
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong”. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 28 Desember 2022


Bambang Budiono, SE



CS

2. Wawancara dengan Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

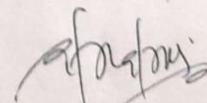
Nama : Esnalianti, S.Sos
Jabatan : Kepala Bidang Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten
Rejang Lebong

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani
NIM : 19691014
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 03 Januari 2023



Esnalianti, S.Sos

3. Wawancara dengan Psuatakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Sunarsih, S.IPust

Jabatan : Pustakawan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten
Rejang Lebong

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani

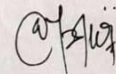
NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 28 Desember 2022



Sunarsih, S.IPust

4. Wawancara dengan pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Nur Iksan

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani


NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong”. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Desember 2022


Muhammad Nur Iksan

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Preti Wianasti

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani

NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong”. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Desember 2022



Preti Wianasti

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nova Eliza

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani

NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 06 Januari 2023



Nova Eliza

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Feni Fransiska

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani

NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Desember 2022


Feni Fransiska

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ajeng Sekar Kinasih

Jabatan : Pamustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani

NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong”. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 02 Januari 2023


Ajeng Sekar Kinasih

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yanti Supianti, MT.Pd

Jabatan : Pemustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Hati Murdani

NIM : 19691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam


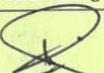



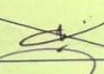







Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi di perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.


















Curup, 06 Januari 2023



Yanti Supianti, MT.Pd

Lampiran VIII. Kartu konsultasi

|  IAIN CURUP | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
| 1 | 15/2022 /12 | 1. Teknik penarikan sampel atau penetapan Informan |  |  |
| 2 | 16/2022 /12 | Instrumen penelitian |  |  |
| 3 | 19/2022 /12 | Instrumen penelitian (Perbaikan) |  |  |
| 4 | 19/2023 /01 | Perbaikan RAB IV: 1. Tambahan teori, data anggran. 2. Pembahasan ditahapan dengan hasil wawancara. |  |  |
| 5 | 20/2023 /02 | penambahan program kerja pada bagian rancangan pemenuhan kebutuhan penitip |  |  |
| 6 | 23/2023 /02 | acc untuk uji- |  |  |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

|  IAIN CURUP | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
| 1 | 16/2022 /11 | 1. Format penulisan skripsi 2. Penambahan latar belakang, teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka, langkah wawancara cara menarik informan dan alasan pemilihan 3. Beri arahan sebelum tulisan 4. Mencair sumber primer untuk jenis penelitian |  |  |
| 2 | 02/2022 /11 | 1. perbaikan cover, penulisan footnote, font, baca, typo, perbaikan kerangka teori bagian peristapen, perbaikan kalimat dan body text 2. penambahan keterangan skema, tambah primer just penulisan, format pengantar teknik pengumpulan data, keterangan teori artikel dan secara praktis |  |  |
| 3 | 09/2022 /12 | 1. Perbaikan kerangka teori 2. Typo 3. Teknik pengumpulan data |  |  |
| 4 | 12/08 2022 | Acc/lanjut ke pembimbing I Bab 1-3 |  |  |
| 5 | 17/2023 /01 | 1. Perbaikan hasil dan pembahasan 2. susunan hasil dan pembahasan 3. penambahan teori |  |  |
| 6 | 7/2023 /12 | 1. Perbaikan label, kata sumber, space 2. perbaikan huruf wawancara informan III 3. proses penentuan kebutuhan 3. tambah bab V |  |  |
| 7 | 20/2023 /2 | lihatkan lampir konsulta ke pembimbing I |  |  |
| 8 | 24/23 /2 | lihatkan lampir untuk data, Ujiv Muzes |  |  |

Lampiran IX. Dokumentasi



Wawancara bersama Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rejang Lebong



Wawancara bersama Kepala Bidang Penyelenggara Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong



Wawancara bersama Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

**Wawancara bersama pemustaka perpustakaan daerah Kabupaten Rejang
Lebong**

